



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

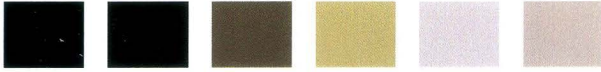
**PERIODE**  
AGUSTUS  
**2020**



# TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



# TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
SEKRETARIAT JENDERAL, KEMENTERIAN PERTANIAN  
2020





## KATA PENGANTAR

Laporan **Telaahan Isu Pertanian** disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Agustus 2020, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari media cetak maupun online yang telah dimonitor melalui kegiatan Monitoring Pemberitaan Pertanian selama kurun waktu 1-31 Agustus 2020. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah **Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal**

Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal terus diupayakan oleh pemerintah dan mendapat sorotan yang cukup tinggi dari media sepanjang bulan ini. Kementerian Pertanian disebut mengupayakan diversifikasi pangan sebagai salah satu program atau langkah guna meningkatkan ketersediaan pangan di era kenormalan baru.

**Jakarta, Agustus 2020**

**Biro Hubungan Masyarakat  
dan Informasi Publik**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang	4
1.2.	Tujuan	5
1.3.	Metode Telaahan	5

II. TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1.	1 AGUSTUS 2020	6
2.2.	2 AGUSTUS 2020	8
2.3.	3 AGUSTUS 2020	10
2.4.	4 AGUSTUS 2020	12
2.5.	5 AGUSTUS 2020	14
2.6.	6 AGUSTUS 2020	16
2.7.	7 AGUSTUS 2020	18
2.8.	8 AGUSTUS 2020	20
2.9.	9 AGUSTUS 2020	22
2.10.	10 AGUSTUS 2020	24
2.11.	11 AGUSTUS 2020	26
2.12.	12 AGUSTUS 2020	28
2.13.	13 AGUSTUS 2020	30
2.14.	14 AGUSTUS 2020	32
2.15.	15 AGUSTUS 2020	34



2.16.	16 AGUSTUS 2020	36
2.17.	18 AGUSTUS 2020	38
2.18.	19 AGUSTUS 2020	40
2.19.	20 AGUSTUS 2020	42
2.20.	21 AGUSTUS 2020	44
2.21.	22 AGUSTUS 2020	46
2.22.	23 AGUSTUS 2020	48
2.23.	24 AGUSTUS 2020	50
2.24.	25 AGUSTUS 2020	52
2.25.	26 AGUSTUS 2020	54
2.26.	27 AGUSTUS 2020	56
2.27.	28 AGUSTUS 2020	58
2.28.	29 AGUSTUS 2020	60
2.29.	30 AGUSTUS 2020	62
2.30.	31 AGUSTUS 2020	64

### III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

3.1.	Media Cetak	66
3.2.	Media Online	67
3.3.	Simpulan	68

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ektern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di Lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi “*Public knowledge*”, dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah Lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.



## 1.2. Tujuan

- Monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- Menelusuri isu negatif yang dapat berkembang menjadi krisis.
- Mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

## 1.3. Metode Telaahan

**Telaahan Tren Isu Pertanian** dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang diangkat di media massa, baik cetak maupun online. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam media massa yang telah termonitor melalui kegiatan **Monitoring Pemberitaan Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren Isu Pertanian sebagai berikut:

- Telaahan Tren Isu Harian
  - Rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan **"Kliping Berita dan Pendapat Pertanian"** melalui proses coding.
  - Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
  - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung 5W dan 1H (*what, who, where, when, why* dan *how*) selanjutnya dirumuskan.
  - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat diagram "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan".
- Telaahan Tren Isu Bulanan
  - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka.
  - Menyusun simpulan telaahan tren isu.

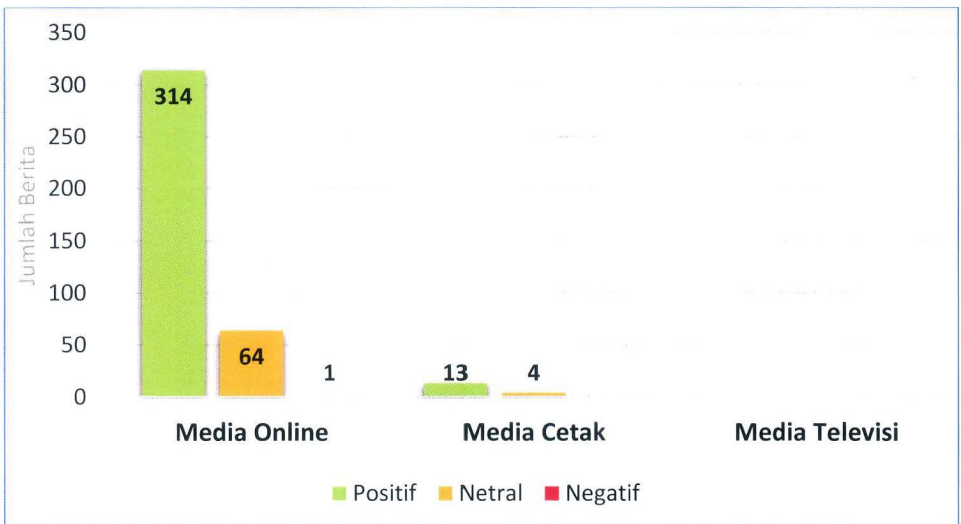


## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.1. 1 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 Agustus 2020, terdapat 17 berita di media cetak dan 379 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online.



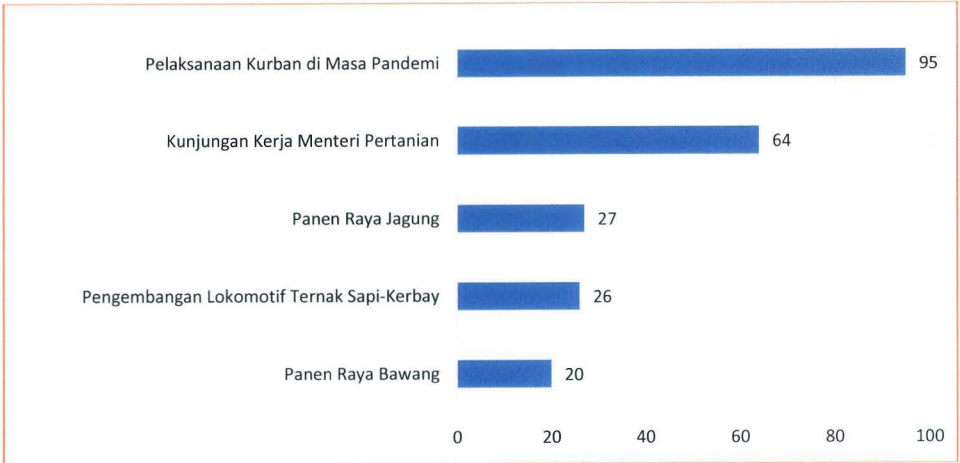
#### Top Isu

Ruang pemberitaan periode 1 Agustus 2020 didominasi berita pelaksanaan kurban dimasa pandemi. Berbagai media memberitakan pelaksanaan kurban diberbagai daerah dengan menerapkan protokol Covid-19. Salah satunya adalah Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparin yang mengaku akan melakukan pengawasan ketat terhadap kesiapan masjid dan penyembelihan hewan kurban sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditentukan didalam SE yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan Kementerian Pertanian.

Isu yang banyak diberitakan selanjutnya terkait kunjungan kerja Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL) ke Sulawesi Selatan. Syahrul Yasin Limpo menyebut Sulawesi Selatan merupakan kawasan strategis yang memiliki akses pasar luas dan memiliki tanah yang subur. Dalam kunjungan tersebut, ia juga memberikan bantuan sebesar Rp 10,8 miliar yang meliputi subsektor Tanaman Pangan Rp 2,7 miliar, Perkebunan Rp 538 juta, Hortikultura Rp 4,7 miliar, Dirjen PSP Rp 1,9 miliar, dan Dirjen PKH Rp 881 juta.

Selain itu, media juga menyorot berita panen raya jagung yang dilakukan Syahrul Yasin Limpo dengan Bupati Jeneponto, Iksan Iskandar. Dalam kegiatan tersebut Syahrul Yasin Limpo berpesan akselerasi di bidang pertanian harus terus didorong karena pertanian menjadi jawaban dari harapan dan kebutuhan masyarakat untuk menciptakan ketahanan pangan di setiap daerah.





### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

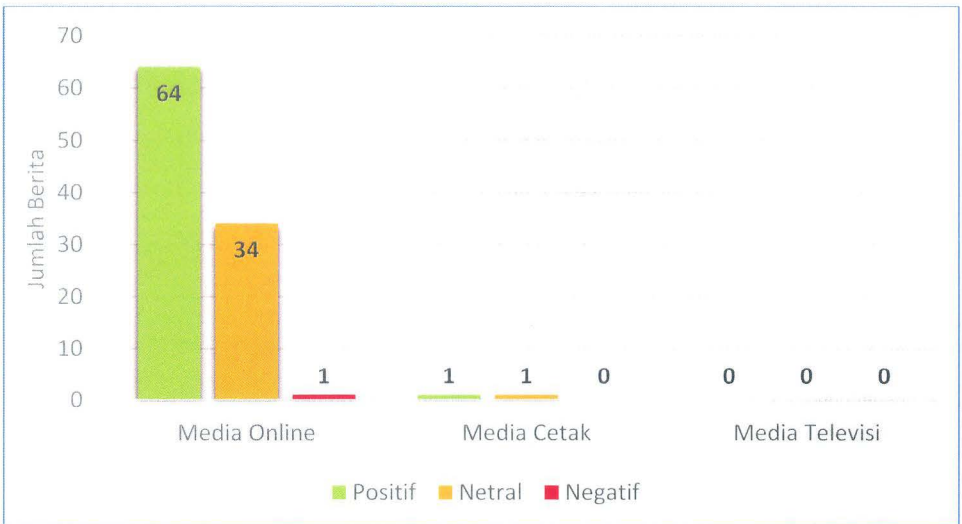
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 1 Agustus 2020, terdapat 17 berita di media cetak dan 379 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 1 Agustus 2020 didominasi berita pelaksanaan kurban dimasa pandemi.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.2. 2 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 2 Agustus 2020, terdapat 2 berita di media cetak dan 99 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online.



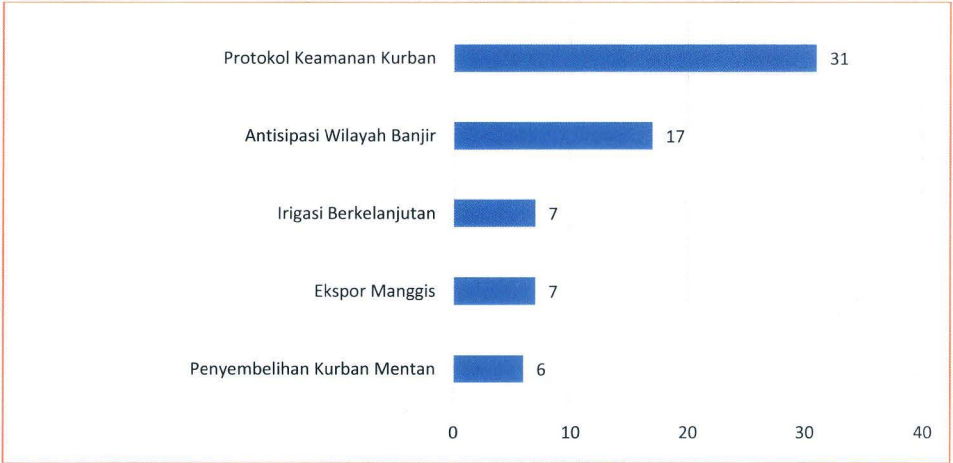
#### Top Isu

Dalam pantauan 2 Agustus 2020, berita yang banyak berkembang seputar kepastian pemenuhan protokol kesehatan pemotongan hewan kurban. Di Jakarta, petugas Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP) Jakarta Utara menemukan puluhan kilogram organ hewan kurban tidak layak konsumsi sehingga dilakukan pemusnahan. Sedangkan di Gowa, Pemkab menerapkan protokol kesehatan dengan cara membagikan daging kurban langsung ke rumah-rumah masyarakat penerima.

Berikutnya, meski kemarau terus berlanjut, BMKG telah mengingatkan potensi hujan tinggi disekeliling wilayah. Indonesia bagian selatan mengalami kemarau, sedangkan wilayah ekuator masih berpotensi curah hujan tinggi. Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Suwandi, menginstruksikan untuk segera mendata dan memastikan angka puso, serta upaya-upaya penanganan yang dilakukan. Kementerian Pertanian berkomitmen penuh mengantisipasi dampak banjir di musim kemarau dengan memberikan berbagai bantuan.

Selanjutnya, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian terus berupaya memberdayakan petani melalui penguatan kemampuan penyuluh agar rekomendasi inovasi teknologi dapat diterapkan, khususnya untuk tanaman padi dan komoditas bernilai ekonomis di daerah irigasi.





### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

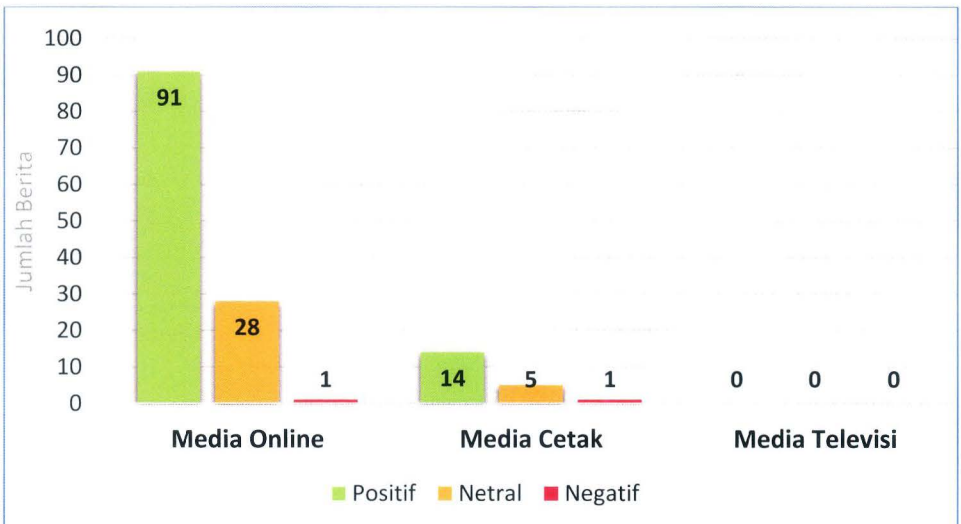
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 2 Agustus 2020, terdapat 2 berita di media cetak dan 99 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 2 Agustus 2020 didominasi pemberitaan seputar protokol kesehatan pemotongan hewan kurban.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.3. 3 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3 Agustus 2020, terdapat 20 berita di media cetak dan 120 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online dan 1 berita di media cetak.



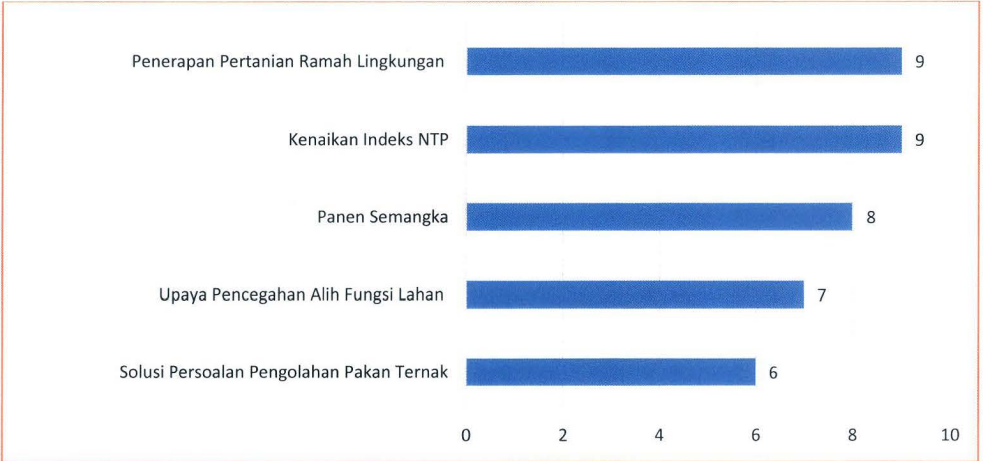
#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian 3 Agustus 2020 didominasi oleh Kenaikan Indeks Nilai Tukar Petani (NTP). Pemberitaan tertuju pada rilis BPS bahwa NTP pada Juli 2020 mengalami kenaikan 0,49%, subsektor seluruhnya mengalami kenaikan, kecuali tanaman pangan dan hortikultura. Untuk tanaman pangan turun 0,52% dari 100,42% ke 100,18% dan subsektor hortikultura dari 100,51% menurun menjadi 99,77%.

Pemberitaan lainnya menyoroti penerapan pertanian ramah lingkungan yang akan diterapkan oleh petani di Kalimantan Barat (Kalbar). Untuk itu, UPT Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalbar menggelar Bimbingan Teknis Pemanfaatan Bahan Alami Pada Tanaman Padi yang diselenggarakan di Kelompok Tani Makmur I. Merespon hal tersebut, Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi mendukung upaya tersebut. Menurutnya, pertanian ramah lingkungan akan menjaga ekosistem.

Selanjutnya, pemberitaan tertuju pada panen raya buah semangka di kecamatan Tualang Barat, Siak. Bupati Siak Alfredri menyampaikan pemerintah mendorong kelompok tani menanam tanaman semangka. Melalui gerakan menanam hortikultura untuk meningkatkan ekonomi warga masyarakat.





### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

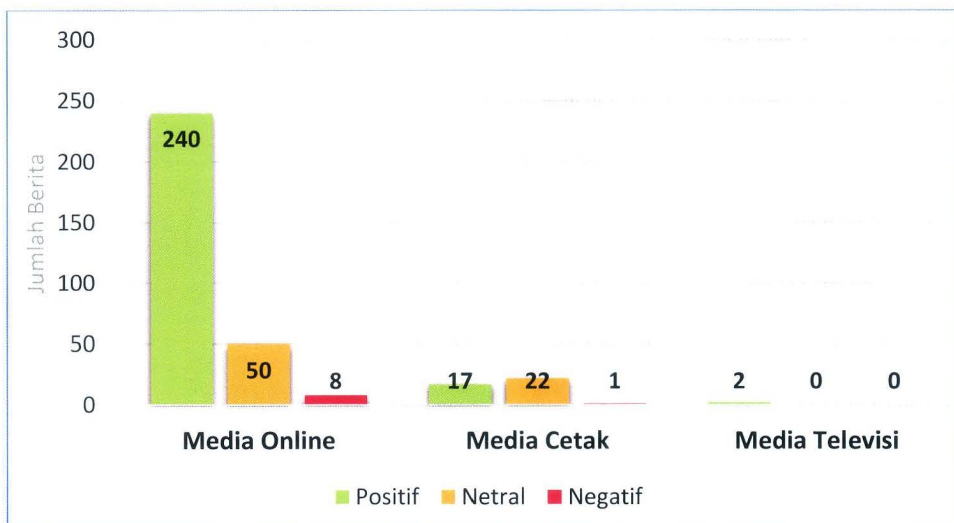
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 3 Agustus 2020, terdapat 20 berita di media cetak dan 120 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online dan 1 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 3 Agustus 2020 didominasi oleh isu kenaikan indeks Nilai Tukar Petani (NTP).

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.4. 4 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 4 Agustus 2020, terdapat 40 berita di media cetak, 298 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 8 berita di media online dan 1 berita negatif di media cetak.



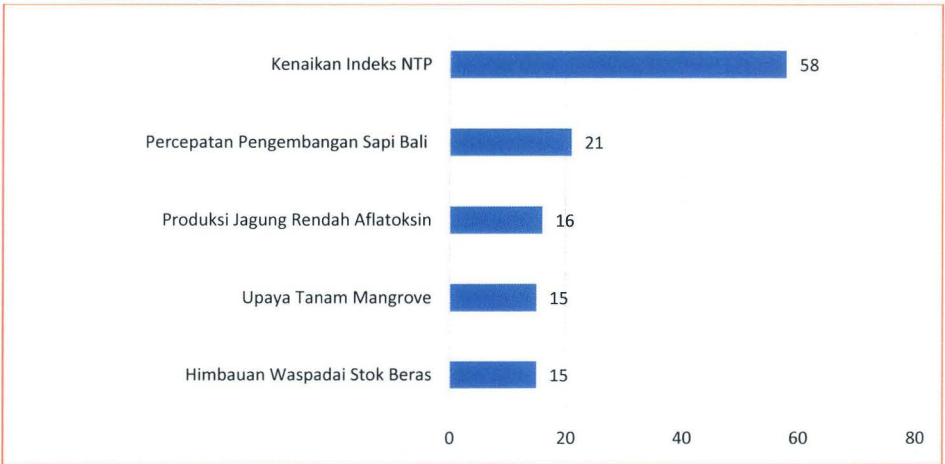
#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 4 Agustus 2020 didominasi oleh pemberitaan terkait Kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP) bulan Juli yang diumumkan Badan Pusat Statistik (BPS). NTP nasional mengalami kenaikan yang cukup tajam mencapai 100,09 atau naik 0,49 persen jika dibanding dengan NTP sebelumnya. Kepala BPS, Kecuk Suhariyanto mengatakan harga gabah dan beras di penggilingan juga mengalami perkembangan bagus. Suhariyanto menilai capaian ini merupakan catatan baik karena sektor pertanian terus mengalami perkembangan di tengah pandemi Covid-19.

Media memberi ruang pemberitaan terkait upaya Pemerintah Provinsi Bali dan Kementerian Pertanian dalam mendukung pengembangan industri Sapi Bali di Kabupaten Buleleng menggunakan metode Triple Helix. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, I Ketut Diarmita dikabarkan melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Kemitraan Triple Helix sebagai bentuk dukungan.

Dibahas pula Kementerian Pertanian melalui Karantina Pertanian Padang yang melaporkan bahwa fasilitasi ekspor buah manggis asal Provinsi Sumatra Barat meningkat dua kali lipat dibandingkan periode sama ditahun 2019. Kepala Karantina Pertanian Padang, Eka Darnida mengungkapkan, meningkatnya kinerja ekspor manggis sebanyak dua kali lipat menjadi pengungkit kinerja ekspor sektor pertanian secara keseluruhan dan patut untuk disyukuri.

Berita negatif datang dari berita terkait kritik Pakar Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Dwi Andreas yang menilai NTP saat ini masih jauh dari ideal karena belum mencerminkan kondisi riil petani. Pendapatannya sebenarnya masih minus. Padahal menurut BPS, NTP nasional pada Juli 2020 naik. Belum idealnya NTP jelas Dwi karena kebijakan pemerintah yang belum terlalu berpihak ke petani, salah satunya soal harga pembelian pemerintah (HPP) yang terlampaui rendah.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

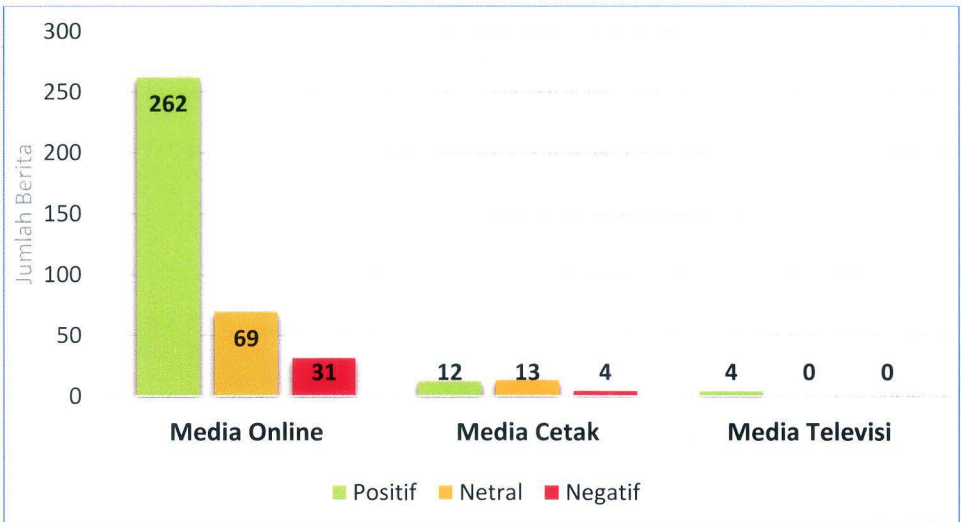
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 4 Agustus 2020, terdapat 40 berita di media cetak, 298 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 8 berita di media online dan 1 berita negatif di media cetak.
2. Pemberitaan 4 Agustus didominasi oleh pemberitaan terkait Kenaikan Nilai Tukar Petani (NTP) bulan Juli yang diumumkan Badan Pusat Statistik (BPS).
3. Berita dengan tendensi negatif datang dari kritik Pakar Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Dwi Andreas yang menilai NTP saat ini masih jauh dari ideal karena belum mencerminkan kondisi riil petani.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.5. 5 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5 Agustus 2020, terdapat 29 berita di media cetak, 316 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 31 berita di media online dan 4 berita di media cetak.



#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian pada 5 Agustus 2020 didominasi ulasan terkait diversifikasi pangan dan pekarangan pangan lestari. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) mendorong pemilik lahan pekarangan untuk melakukan diversifikasi produk pangan menjadi lahan produktif pertanian guna menjaga ketersediaan pangan secara mandiri. Program ini juga dilakukan melalui kerja sama dengan 6 perguruan tinggi di Indonesia. Syahrul Yasin Limpo menyebut perguruan tinggi berperan dalam pengembangan teknologi dan inovasi yang dapat diterapkan di masyarakat. Program ini juga diharapkan dapat menggerakkan ekonomi masyarakat selain mengamankan kebutuhan pangan.

Upaya Kementerian Pertanian dalam menjaga ketahanan pangan juga menjadi sorotan media. Ulasan mengarah pada kerja sama antara Kementerian Pertanian dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk menghidupkan kembali daya beli masyarakat yang dinilai melemah akibat pandemi Covid-19. Kerja sama ini dilakukan dengan membentuk gugus tugas yang fokus pada pengerjaan lahan guna meningkatkan produksi pertanian.

Peluncuran BPP Model Kostratani sebagai optimalisasi peran Kostratani juga mendapat atensi media. Melalui *pilot project* BPP Padarincang dan BPP Kramatwatu, Syahrul Yasin Limpo dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) berupaya melakukan optimalisasi BPP dan

penyuluh pertanian untuk membantu meningkatkan produksi dan mengelola produk pertanian unggulan secara optimal. Kementerian Pertanian juga mencanangkan perubahan strategi dengan melakukan pelatihan dan penyuluhan secara digital untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM pertanian.

Isu lahan pertanian terdampak kekeringan menjadi atensi negatif media di periode ini. Media melaporkan 14 kecamatan di Lombok Timur mengalami kekeringan yang berdampak besar pada ketersediaan air bersih dan mengancam terjadinya gagal panen. Di sisi lain, media juga menyoroti terjadinya gagal panen pada 35 hektar lahan sawah di Aceh Barat akibat terendam banjir.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

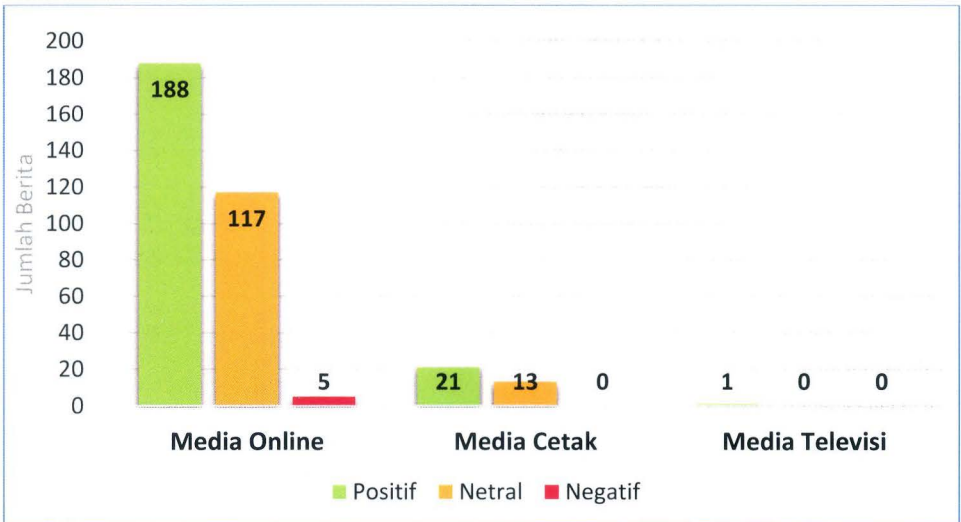
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 5 Agustus 2020, terdapat 29 berita di media cetak, 316 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 31 berita di media online dan 4 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 5 Agustus 2020 ulasan terkait diversifikasi pangan dan pekarangan pangan lestari. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) mendorong pemilik lahan pekarangan untuk melakukan diversifikasi produk pangan menjadi lahan produktif pertanian guna menjaga ketersediaan pangan secara mandiri.
3. Isu lahan pertanian terdampak kekeringan menjadi atensi negatif media di periode ini.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.6. 6 Agustus 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 6 Agustus 2020, terdapat 34 berita di media cetak, 310 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 5 berita di media online.



#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian pada 6 Agustus 2020 didominasi ulasan terkait rilis Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan peningkatan PDB sektor pertanian pada triwulan II sebesar 16,24% walaupun pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan. Pertumbuhan PDB Sektor pertanian didorong oleh subsektor tanaman pangan. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi, menyebut pertumbuhan PDB sektor pertanian merupakan realisasi upaya Kementerian Pertanian dalam mendorong produksi pertanian yang cukup dan berkualitas.

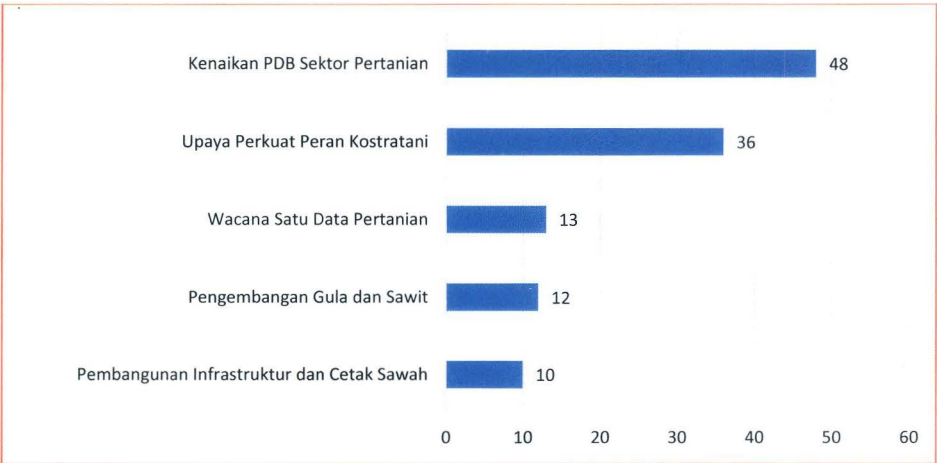
Upaya Perkuat Peran Kostratani yang dilakukan Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) juga mendapat porsi pemberitaan yang cukup tinggi. Media mengulas pembentukan BPP Padarancang dan Kramatu, Serang, Banten sebagai *pilot project* untuk optimalisasi tugas fungsi dan peran BPP dalam menjalankan program pertanian melalui Kostratani.

Upaya Kementerian Pertanian dalam mewujudkan Satu data Peternakan dan Kesehatan Hewan mendapat ulasan positif dari media. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, I Ketut Diarmita menyebut upaya ini dilakukan dengan membangun kerja sama dengan BPS dalam rangka pengumpulan, pengolahan, penyajian data, dan informasi peternakan dan kesehatan hewan. Kerja sama ini juga dibangun untuk menghadapi tantangan pemenuhan kebutuhan pangan termasuk



pangan asal ternak mengingat adanya proyeksi pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 dan 2035 menjadi 304,21 juta jiwa.

Narasi negatif dipicu oleh keluhan petani Kabupaten Probolinggo yang mulai kehabisan stok pupuk subsidi jenis ZA. Ketua Asosiasi Petani Tembakau Indonesia Kabupaten Probolinggo Mudzakir menyebut alokasi pupuk subsidi tidak seimbang dengan kebutuhan pupuk karena pengalokasian di RDKK hanya separuh dari yang dibutuhkan.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

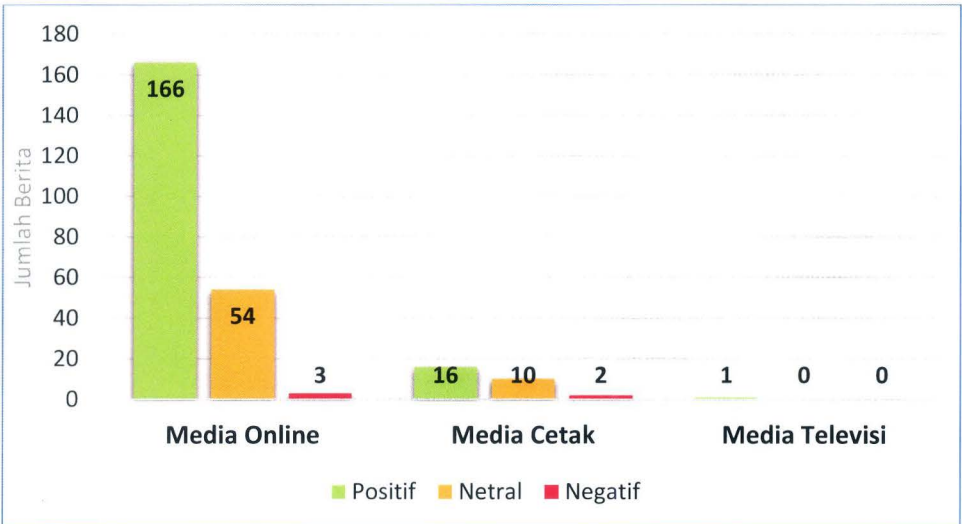
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 6 Agustus 2020, terdapat 34 berita di media cetak, 310 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 5 berita di media online.
2. Ruang pemberitaan Kementerian Pertanian pada tanggal 6 Agustus 2020 diisi dengan ulasan terkait rilis Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan peningkatan PDB sektor pertanian pada triwulan II sebesar 16,24% walaupun pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan.
3. Narasi negatif dipicu oleh keluhan petani Kabupaten Probolinggo yang mulai kehabisan stok pupuk subsidi jenis ZA.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.7. 7 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 7 Agustus 2020 terdapat 28 berita di media cetak, 223 berita di media online, dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 3 berita di media online dan 2 berita negatif di media cetak.



#### Top Isu

Pemberitaan 7 Agustus 2020 didominasi oleh pemberitaan terkait pelantikan pejabat Kementerian Pertanian. Sorotan tertuju pada Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL) melantik Nasrullah sebagai Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang semula dijabat I Ketut Diarmita. Adapun pelantikan disebut rangka penyegaran organisasi pada pejabat pimpinan tinggi madya dan pratama lingkup Kementerian Pertanian. Adapun pejabat lain yang dilantik serta diberitakan media yakni Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian, Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan, Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretaris Direktorat Sarana dan Prasarana Pertanian.

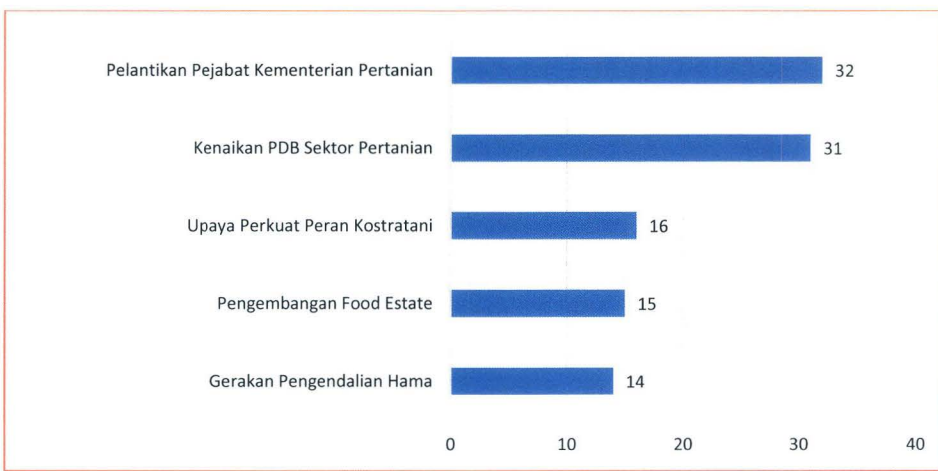
Sorotan juga tertuju pada kenaikan PDB sektor pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis peningkatan PDB sektor pertanian pada triwulan II sebesar 16,24% walaupun pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan. Pertumbuhan PDB Sektor pertanian didorong oleh subsektor tanaman pangan. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi, menyebut pertumbuhan PDB sektor pertanian merupakan realisasi upaya Kementerian Pertanian dalam mendorong produksi pertanian yang cukup dan berkualitas.

Upaya perkuat peran Kostratani yang dilakukan Kementerian Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) menjadi isu terbesar ketiga. Media mereplikasi pernyataan Syahrul Yasin Limpo bahwa Kostratani berfungsi sebagai pusat data dan informasi, gerakan



pembangunan pertanian, pembelajaran, konsultasi agribisnis, dan pengembangan jejaring serta kemitraan.

Catatan pemberitaan negatif pada hari ini tertuju pada kelangkaan pupuk urea bersubsidi di Kecamatan Anjatan Cirebon. Kelangkaan pupuk bersubsidi diwartakan terjadi sejak beberapa minggu lalu saat petani memulai masa pemupukan pertama. Adapun kelangkaan pupuk urea bersubsidi disebut bermula dari perubahan sistem pelaporan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dari manual ke elektronik.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

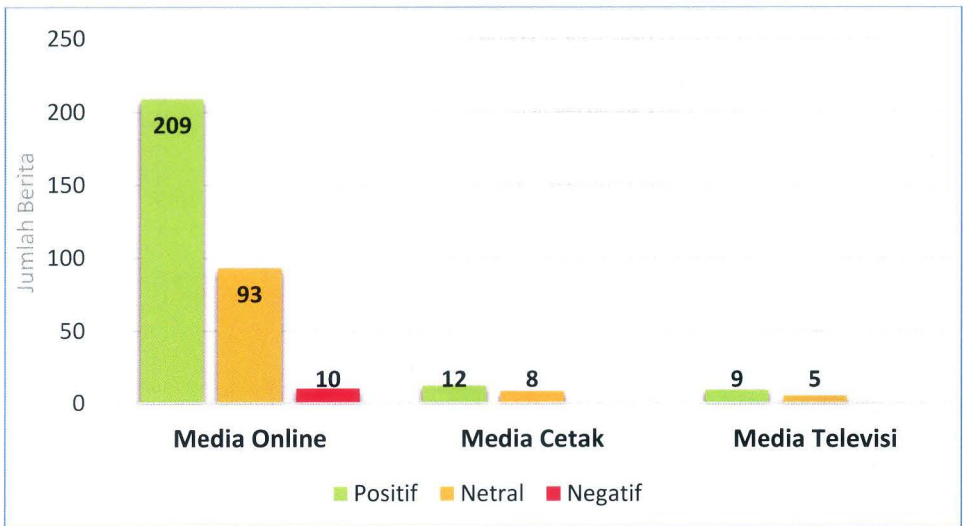
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 7 Agustus 2020 terdapat 28 berita di media cetak, 223 berita di media online, dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 3 berita di media online dan 2 berita negatif di media cetak.
2. Pemberitaan 7 Agustus 2020 didominasi oleh pemberitaan terkait pelantikan pejabat Kementerian Pertanian. Ulasan negatif media mengenai kondisi anjloknya harga karet.
3. Catatan pemberitaan negatif pada hari ini tertuju pada kelangkaan pupuk urea bersubsidi di Kecamatan Anjatan Cirebon.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.8. 8 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 8 Agustus 2020, terdapat 20 berita di media cetak, 312 berita di media online, dan 14 berita di media televisi. Berita negatif muncul sebanyak 10 berita di media online.



#### Top Isu

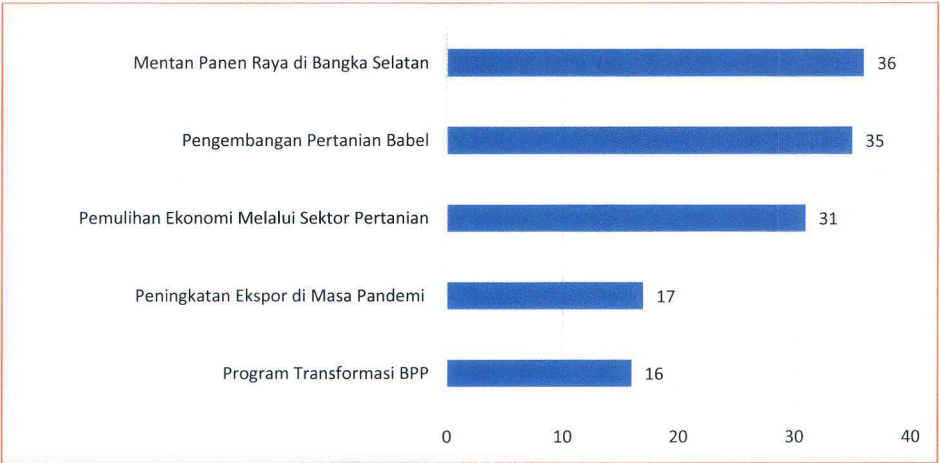
Ruang pemberitaan 8 Agustus didominasi oleh berita panen raya Menteri Pertanian di Bangka Selatan. Panen padi ini merupakan bagian dari upaya Kementerian Pertanian untuk terus meningkatkan pasokan pangan pada masa pandemi Covid-19 dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyebut panen raya padi ini membuktikan dalam tantangan apapun, pertanian selalu berproduksi.

Isu yang banyak diberitakan selanjutnya terkait kunjungan kerja Syahrul Yasin Limpo yang dilakukan untuk meninjau pengembangan pertanian Bangka Belitung (Babel). Syahrul Yasin Limpo menyebut akan mendukung Babel menghadirkan pertanian yang maju, mandiri dan modern. Sementara itu, Gubernur Erzaldi menjelaskan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan, Pemprov Babel telah mencanangkan program pembukaan areal persawahan masyarakat dengan pola mandiri maupun pola korporasi atau prokades/kemitraan antara masyarakat dan swasta.

Selanjutnya, kinerja positif sektor pertanian dalam pemulihan ekonomi juga banyak diberitakan media. Syahrul Yasin Limpo menyatakan sektor pertanian tumbuh dengan baik dan menjadi salah satu jalan keluar untuk mengembalikan ekonomi bangsa dari pandemi Covid-19. Ia menjelaskan, sektor pertanian tumbuh 16,4 persen berdasarkan data BPS di tengah sektor yang lainnya mengalami keterpurukan.



Meskipun memberikan apresiasi terhadap sektor pertanian yang tetap tumbuh dimasa pandemi, namun Wakil Ketua DPR, Muhaimin Iskandar tetap memberikan catatan. Ia menyebut kenaikan Nilai Tukar Petani Juli 2020 belum sepenuhnya menguntungkan masyarakat yang menekuni sektor pertanian. Muhaimin menyebut tidak meratanya infrastruktur pengangkutan hasil panen menjadi penyebab.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 8 Agustus 2020, terdapat 20 berita di media cetak, 312 berita di media online, dan 14 berita di media televisi. Berita negatif muncul sebanyak 10 berita di media online.
2. Pemberitaan hari ini didominasi berita panen raya Menteri Pertanian di Bangka Selatan.
3. Narasi bernada negatif membahas Wakil Ketua DPR, Muhaimin Iskandar tetap memberikan catatan. Ia menyebut kenaikan Nilai Tukar Petani Juli 2020 belum sepenuhnya menguntungkan masyarakat yang menekuni sektor pertanian.

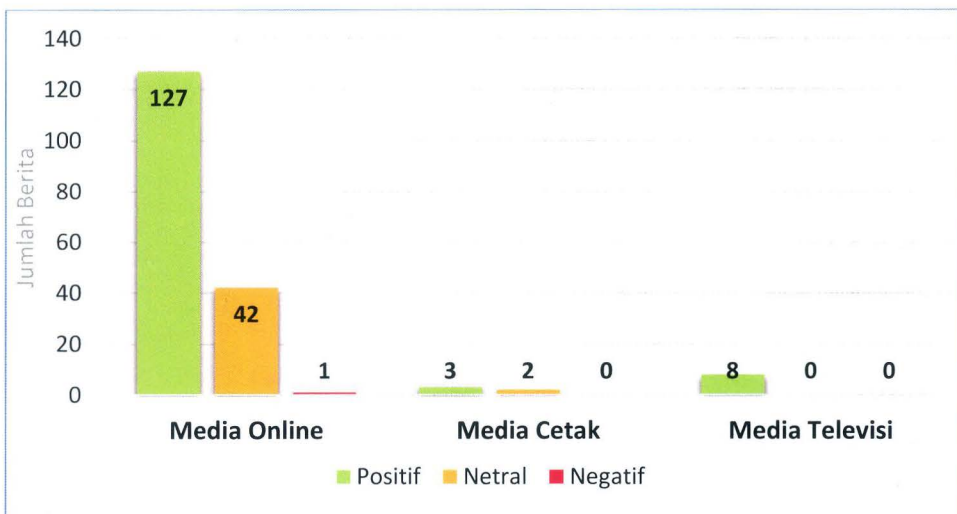


## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.9. 9 Agustus 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 9 Agustus 2020, terdapat 5 berita di media cetak, 170 berita di media online, dan 8 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online.



#### Top Isu

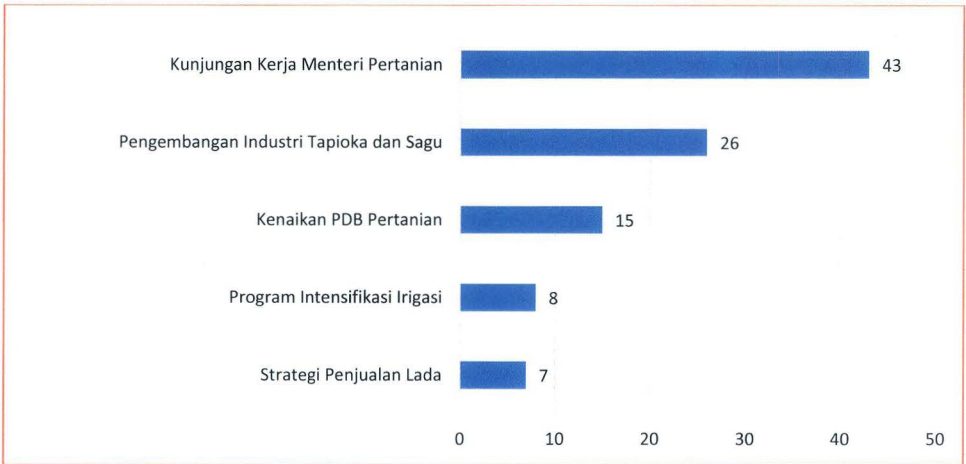
Pada periode 9 Agustus 2020, pemberitaan Kementerian Pertanian didominasi oleh isu Kunjungan Kerja Menteri Pertanian ke Bangka Belitung. Media mengulas berbagai agenda Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Menteri Pertanian SYL), di antaranya adalah pelaksanaan panen raya di persawahan Desa Rias. Bangka Belitung didorong untuk menjadi daerah yang lebih baik dalam menghadirkan pertanian yang semakin maju, mandiri, dan modern. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga mendorong ekspor pertanian dengan melepas komoditas ekspor cangkang kelapa Sawit ke Jepang.

Media juga mengulas isu upaya memperkuat ketahanan pangan lokal melalui pengembangan industri tapioka dan sago. Menteri Pertanian diwartakan melakukan kunjungan ke pabrik tepung tapioka dan sago di Bangka Induk, Kepulauan Bangka Belitung. Menteri Pertanian mendorong agar industri tapioka untuk tumbuh melalui kemitraan dan dikembangkan menjadi produk-produk makanan orang Indonesia sehingga dapat menjadi kekuatan pangan Indonesia di masa depan.

Isu kenaikan PDB Pertanian masih menjadi atensi. Media mengutip pernyataan Anggota Komisi IV DPR RI, Johan Rosihan terkait dorongan kepada pemerintah untuk menjadikan sektor pertanian sebagai lokomotif penyelamat ekonomi Indonesia di masa pandemi. Sementara, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik, Kuntoro Boga Andri menyebut pihak Kementerian Pertanian telah memformulasikan



dua agenda darurat sebagai upaya untuk menjaga stabilitas harga pangan termasuk pengendalian harga, fasilitas pembiayaan petani, dan padat karya pertanian sebagai upaya minimalisasi dampak Pandemi Covid-19 di sektor pertanian.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

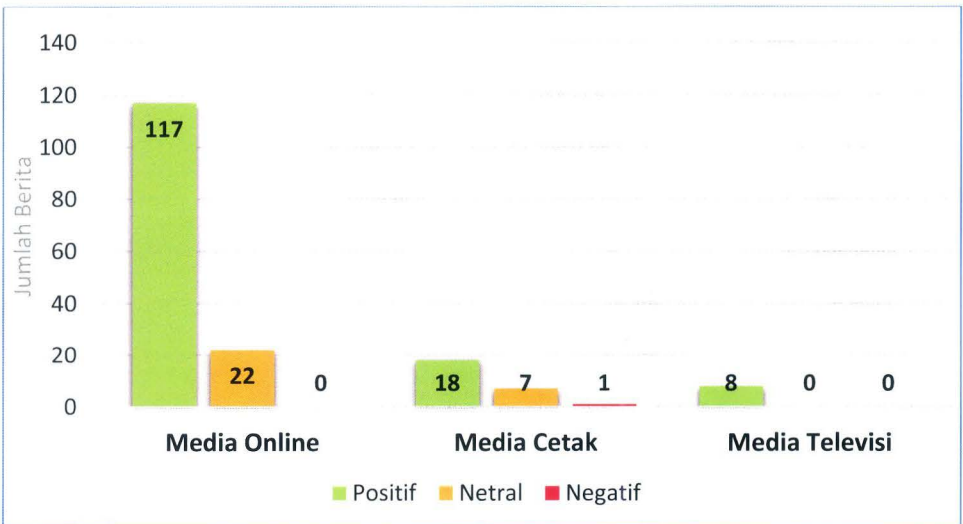
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 9 Agustus 2020, terdapat 5 berita di media cetak, 170 berita di media online, dan 8 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online.
2. Ruang pemberitaan Kementerian Pertanian didominasi oleh isu Kunjungan Kerja Menteri Pertanian ke Bangka Belitung.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.10. 10 Agustus 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 10 Agustus 2020, terdapat 26 berita di media cetak 139 berita di media online dan 8 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media cetak.



#### Top Isu

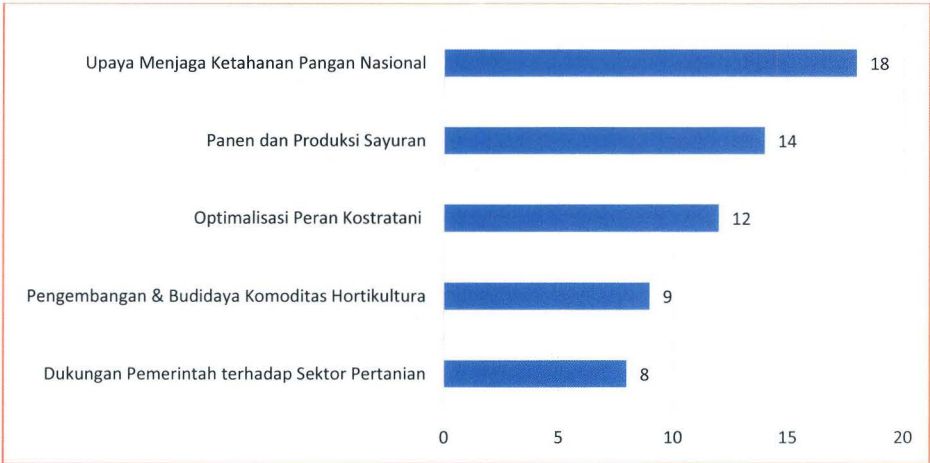
Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 10 Agustus 2020 ini didominasi oleh ulasan terkait upaya menjaga ketahanan pangan nasional. Media menguraikan bahwa Pemerintah Provinsi Bangka Belitung telah menyediakan lahan sawah seluas 30 ribu hektare guna memperkuat ketahanan pangan masyarakat.

Optimalisasi peran Kostratani juga menjadi sorotan media. Ulasan yang muncul di media menyebutkan bahwa transformasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) menjadi BPP KostraTani akan sangat membantu koordinasi *live* dengan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo untuk pelaporan data dan pemantauan lapangan secara real time. Kepala BPPSDMP Kementerian Pertanian Dedi Nursyamsi menargetkan hingga akhir 2020, 1.500 BPP harus sudah bertransformasi menjadi BPP KostraTani dari total target 6 ribu BPP pada 2021, sehingga dituntut militansi penyuluh untuk mendukung pencapaian target tersebut.

Dalam pemberitaan disampaikan di tengah musim kemarau tahun ini, produksi aneka jenis sayuran di berbagai sentra salah satunya di Majalengka terpantau aman. Bahkan beberapa komoditas seperti kubis, sawi putih hingga bawang merah produksinya melimpah sehingga harganya cenderung turun. Selanjutnya, media juga menyoroti isu pengembangan dan budidaya komoditas hortikultura di masa Pandemi Covid-19 ini. Media manasikakan, tren budidaya buah-buahan berpotensi besar



dikembangkan saat pandemi, terutama buah – buahan yang kaya akan vitamin C, serat, antioksidan, dan sederet kandungan lain yang menguatkan sistem kekebalan tubuh.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

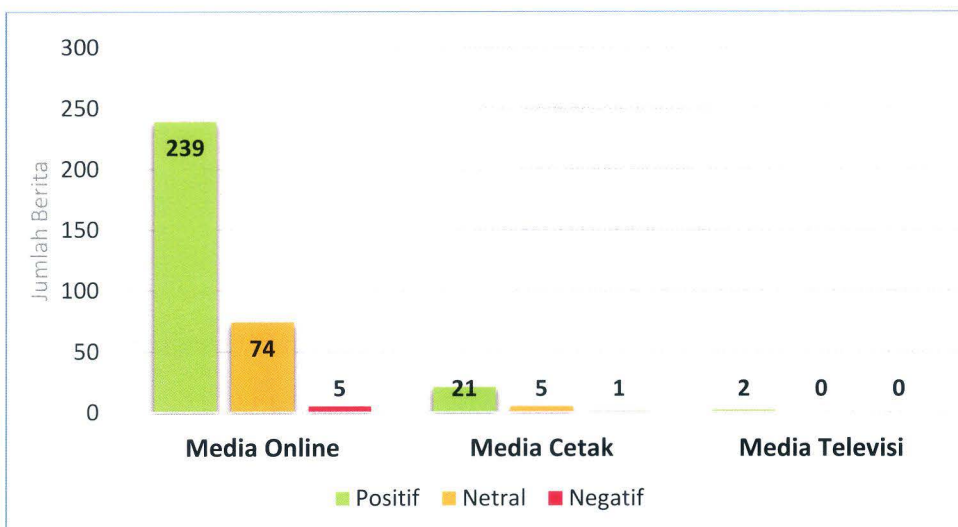
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 10 Agustus 2020, terdapat 26 berita di media cetak 139 berita di media online dan 8 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media cetak.
2. Ruang pemberitaan periode 11 Juni didominasi oleh ulasan terkait upaya menjaga ketahanan pangan nasional.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.11. 11 Agustus 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 11 Agustus 2020, terdapat 27 berita di media cetak 318 berita di media online, dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 5 berita di media online dan 2 berita negatif di media cetak.



#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian pada 11 Agustus 2020 didominasi oleh pemberitaan Launching Gelar Buah Nusantara ke-5. Dalam kesempatan ini, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyampaikan potensi buah-buahan nusantara dan mengaku akan memperkuat budidaya buah, terutama varietas-varietas tertentu yang dibutuhkan dunia serta cocok dengan selera semua orang.

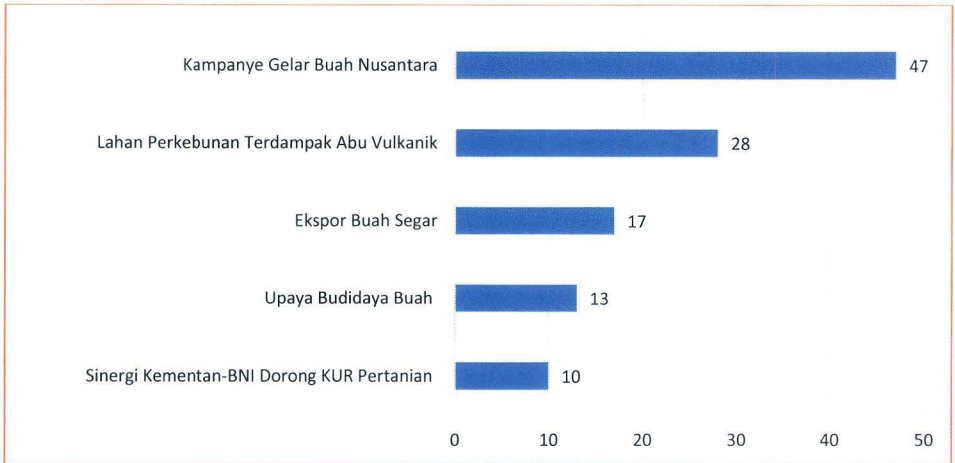
Pemberitaan terkait komitmen Kementerian Pertanian yang terus berupaya meningkatkan produksi pangan dan memasok kebutuhan pakan ternak di tengah pandemi Covid-19 juga masih diramai dibicarakan. Salah satunya adalah optimalisasi lahan kosong di bawah naungan tegakan pohon kelapa, salah satunya dilakukan di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Selain itu, Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Tanaman Pangan menginisiasi kegiatan kegiatan Demonstrasi Farm (Demfarm) yang fokus kepada budidaya jagung toleran naungan di bawah kelapa.

Isu lain yang mendapat sorotan yakni Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menegaskan pentingnya manajemen air untuk mendukung sektor pertanian. Kegiatan yang menjadi fokus dalam melakukan manajemen air adalah upaya Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT).

Berita negatif hadir pada berita Adri Zulpianto Koordinator Aliansi Lembaga Analisis Kebijakan dan Anggaran menuliskan kritiknya terhadap program cetak sawah Kementerian Pertanian. Menurutnya,



program cetak sawah kurang punya rencana yang matang. Sehingga pelaksana proyek dilapangan dinilai asal asalan saja. Adri menghimbau aparat hukum untuk melakukan penyelidikan atas proyek tersebut. Karena harga perhektar sekitar Rp 16 juta atau Rp 19 juta terlalu mahal. Dan hal ini, terindikasi ada kebocoran anggaran negara.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

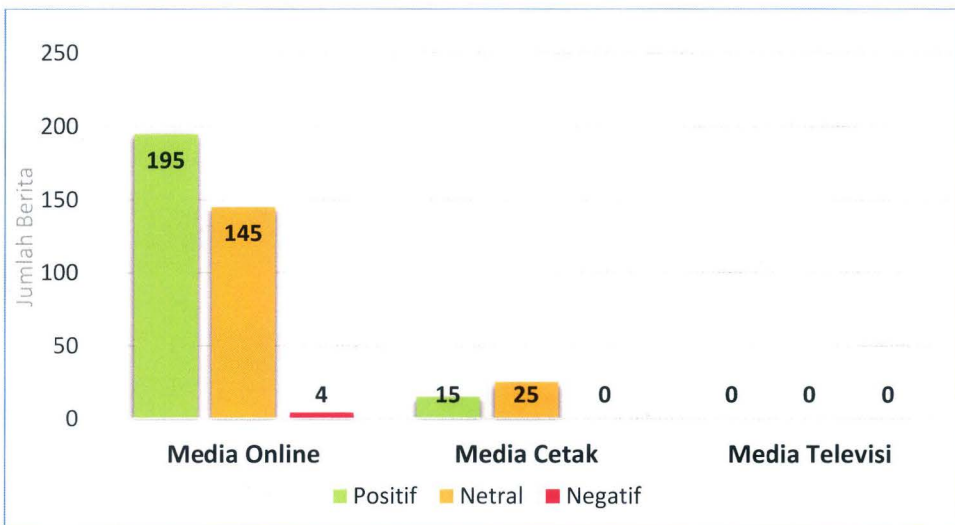
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 11 Agustus 2020, terdapat 27 berita di media cetak 318 berita di media online, dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 5 berita di media online dan 2 berita negatif di media cetak.
2. Ruang pemberitaan periode 11 Agustus 2020 didominasi oleh pemberitaan Launching Gelar Buah Nusantara ke-5.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.12. 12 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 12 Agustus 2020, terdapat 40 berita di media cetak dan 344 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 4 berita di media online.



#### Top Isu

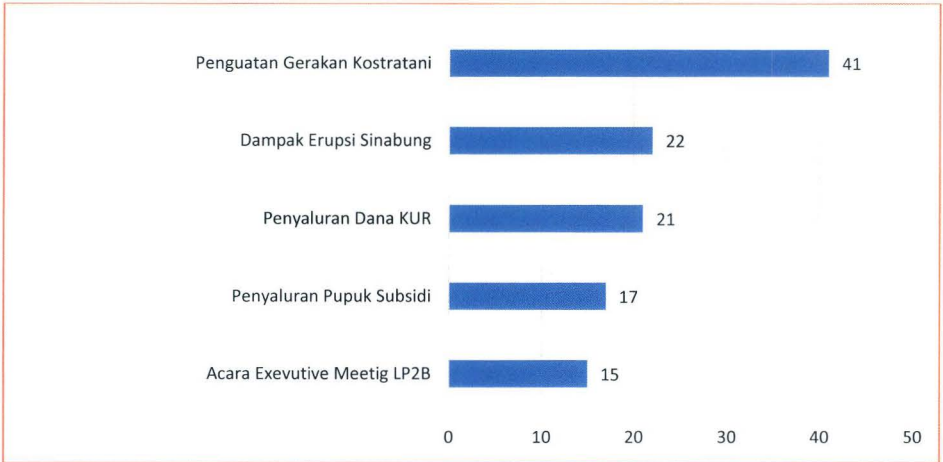
Isu Kampanye Gelar Buah Nusantara mengisi tingginya ekspos pemberitaan Kementerian Pertanian. Media masif menyebarkan pemberitaan terkait peluncuran gerakan Kostratani oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) salah satunya di Sukabumi. Dalam agenda peluncuran tersebut, Kepala BPPSDMP Dedi Nursyamsi turut menyampaikan pesan kepada seluruh insan pertanian untuk mendukung program ini dan menekankan pentingnya meningkatkan kualitas SDM untuk mendukung kemajuan pertanian.

Selanjutnya, media ramai mengulas pemberitaan terkait penyaluran Dana KUR Pertanian Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) sebesar 500 miliar untuk petani dan peternak di Kabupaten Bondowoso. Selain itu, pemberitaan juga fokus mengarah pada agenda Kunjungan kerja Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo ke Kepulauan Bangka Belitung untuk menyalurkan program KUR Pertanian yang merupakan bagian dari kolaborasi Kementerian Pertanian dengan BNI.

Isu lain yang menyumbang besaran sentimen positif pada topik Kementerian Pertanian yakni potensi ekspor jamu Indonesia. Dimana Indonesia disebut berhasil melakukan pengembangan dan ekspor produk jamu ke luar negeri. Bahkan, salah satu negara, Arab Saudi menyambut baik produk jamu dari Indonesia.



Isu negatif masih memuat kritikan dari Adri Zulpianto Koordinator Aliansi Lembaga Analisis Kebijakan dan Anggaran atas program cetak sawah Kementerian Pertanian yang dinilai asal-asalan. Adri menghimbau aparat hukum untuk melakukan penyelidikan atas proyek tersebut. Karena harga perhektar sekitar Rp 16 juta atau Rp 19 juta terlalu mahal. Dan hal ini, terindikasi ada kebocoran anggaran negara.



**Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 12 Agustus 2020, terdapat 40 berita di media cetak dan 344 berita di media online. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 4 berita di media online.
2. Isu yang mencuat pada periode 12 Agustus 2020 adalah Isu Kampanye Gelar Buah Nusantara
3. Isu negatif masih memuat kritikan dari Adri Zulpianto Koordinator Aliansi Lembaga Analisis Kebijakan dan Anggaran atas program cetak sawah Kementerian Pertanian yang dinilai asal-asalan.

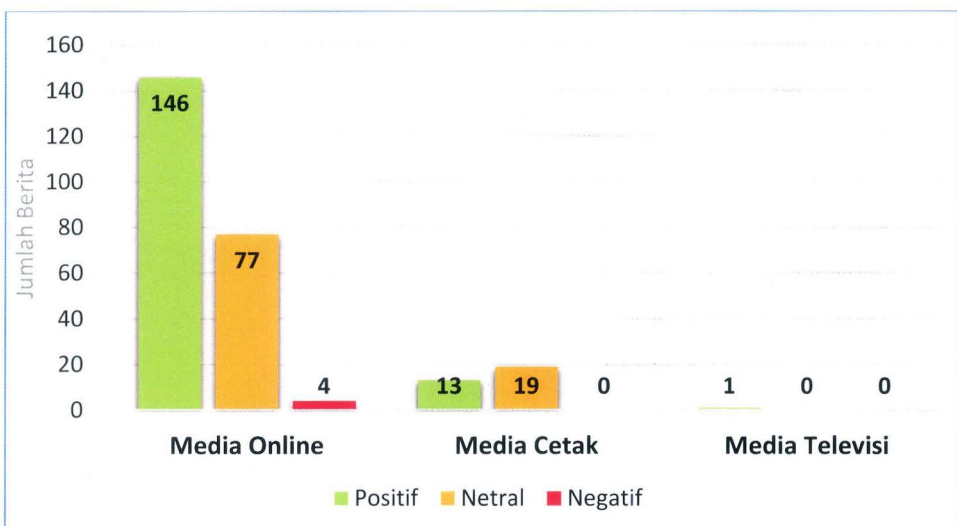


## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.13. 13 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 13 Agustus 2020, terdapat 32 berita di media cetak, 227 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 4 berita di media online.



#### Top Isu

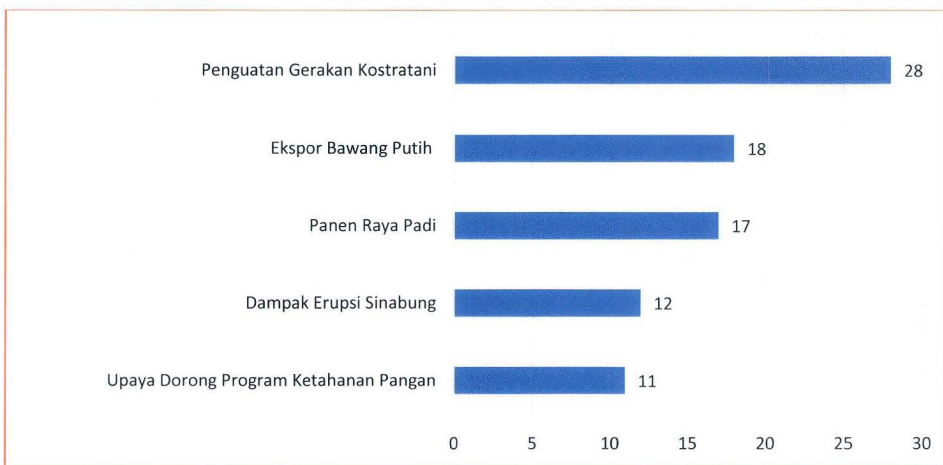
Pemberitaan Kementerian Pertanian pada periode 13 Agustus 2020 didominasi isu Penguatan Gerakan Kostratani. Kementerian Pertanian diwartakan bersinergi dengan Program YESS untuk mengembangkan generasi muda dan melaksanakan regenerasi petani di pedesaan agar menjadi wirausahawan dan tenaga profesional di bidang pertanian. Kepala BPPSDMP, Dedi Nursyamsi menyebut pentingnya pembangunan pertanian di Indonesia, salah satunya dengan membangun dan meningkatkan jumlah pengusaha milenial.

Selanjutnya, media menyorot pelaksanaan ekspor perdana komoditas bawang putih. Direktur Jenderal Hortikultura, Prihasto Setyanto melakukan pelepasan 15 ton bawang putih dari Brebes Jawa Tengah yang diekspor ke Taiwan. Kementerian Pertanian menargetkan 1.000 ton bawang putih dapat diekspor pada tahun ini. Prihasto juga menyebut saat ini Kementerian Pertanian sedang berusaha untuk membangkitkan kembali komoditas bawang putih lokal melalui pelatihan kepada petani.

Pelaksanaan panen raya di sejumlah daerah seperti Barru, Siak, dan Jember juga menjadi atensi media. Bupati Siak, Alfredi diwartakan menghadiri panen raya di areal persawahan seluas 370 hektar dengan produksi kurang lebih 5-7,8 ton/hektare. Media juga mengulas pengamanan panen raya yang dilakukan petani Jember setelah berhasil mengendalikan hama wereng. Keberhasilan pengendalian wereng dilakukan dengan kerja sama Kementerian Pertanian, melalui Direktorat Perlindungan

Tanaman Pangan dengan Pemerintah Daerah untuk melaksanakan prosedur operasional standar dan melakukan upaya pengendalian hama.

Isu negatif memuat keluhan petani Kalimantan Barat terkait skema kemitraan plasma perkebunan sawit. Skema ini dinilai tidak adil dan merugikan petani. Keluhan juga didorong oleh rendahnya harga CPO dan belum terealisasinya pelaksanaan ekspor CPO. Manager Program dan Kemitraan SPKS, Tirza Pandelaki mengkritik Kementerian Pertanian dan Direktorat Jen Perkebunan yang seharusnya lebih memprioritaskan kesejahteraan petani dibandingkan segelintir konglomerat sawit.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

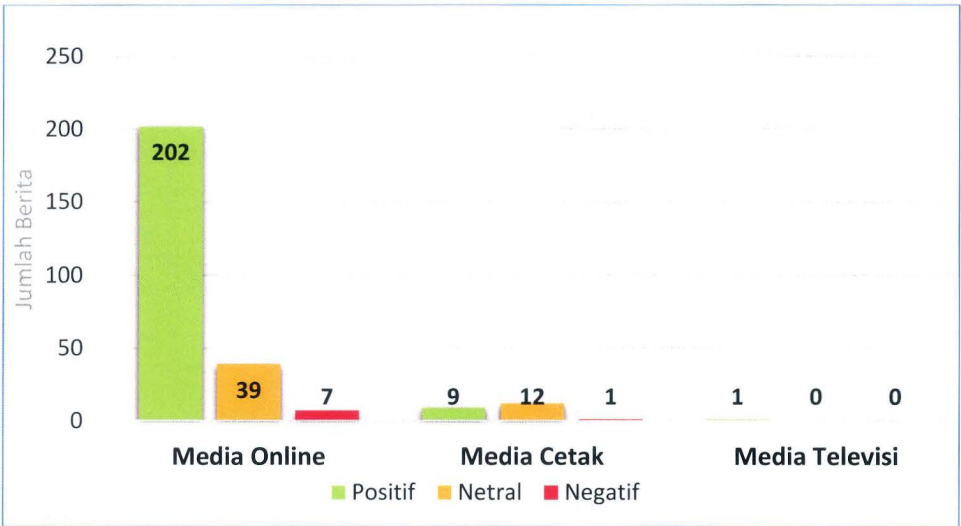
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 13 Agustus 2020, terdapat 32 berita di media cetak, 227 berita di media online dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 4 berita di media online.
2. Ruang pemberitaan Kementerian Pertanian 13 Agustus 2020 didominasi oleh Penguatan Gerakan Kostratani. Kementerian Pertanian diwartakan bersinergi dengan Program YESS untuk mengembangkan generasi muda dan melaksanakan regenerasi petani di pedesaan agar menjadi wirausahawan dan tenaga profesional di bidang pertanian.
3. Isu negatif memuat keluhan petani Kalimantan Barat terkait skema kemitraan plasma perkebunan sawit. Skema ini dinilai tidak adil dan merugikan petani.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.14. 14 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 14 Agustus 2020, terdapat 22 berita di media cetak, 248 berita di media online, dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 7 berita di media online dan 1 berita negatif di media cetak.



#### Top Isu

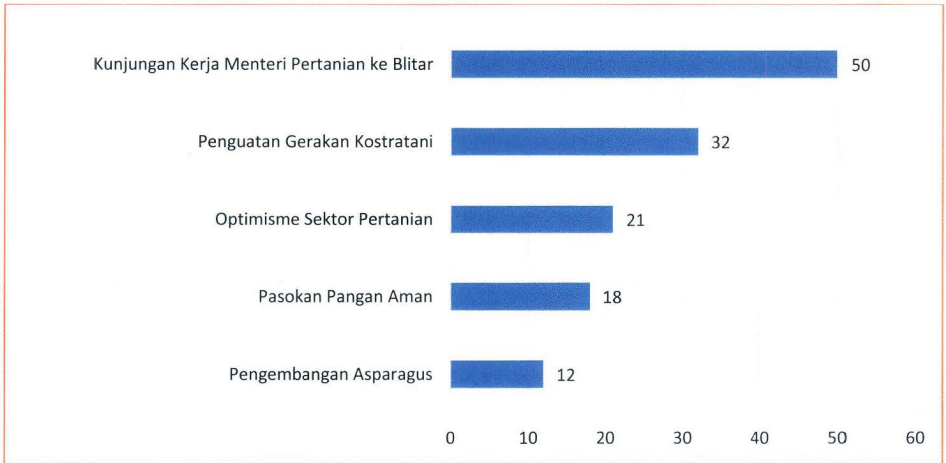
Pemberitaan Kementerian Pertanian pada 14 Agustus 2020 didominasi oleh isu kunjungan kerja Menteri Pertanian Ke Blitar. Sorotan tertuju pada Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menyalurkan bantuan untuk Blitar sebagai *support* karena Kabupaten Blitar dinilai sebagai pioner multikomoditi penyangga kebutuhan nasional. *Angle* pemberitaan lain terkait kunjungan kerja ini mengarah pada penanaman jagung di Desa Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Seiring dengan masuknya musim hujan di beberapa wilayah sentra produksi, Kementerian Pertanian diberitakan mulai melakukan gerakan tanam jagung.

Selanjutnya isu tertuju pada penguatan gerakan Kostratani. Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian melaunching gerakan Kostratani di BPP Cigalontang, Tasikmalaya. Kostratani disebut sebagai salah satu upaya mengimplementasikan dan mengawal program utama KeMenteri Pertanian. Selain itu, kegiatan sosialisasi program Kostratani dilaksanakan kepada para penyuluh pertanian di Kecamatan Ciseeng dan Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor. Tujuan sosialisasi tersebut menjelang kesiapan BPP menjadi Model BPP Kostratani 2020.

Masih dengan sentimen yang positif, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yakin sektor pertanian menjadi sektor yang tidak terlalu terpengaruh meski ekonomi mengalami resesi. Sebab pangan akan selalu dibutuhkan sekalipun saat krisis ekonomi.



Isu negatif hadir pada berita kelangkaan pupuk urea bersubsidi di wilayah Kecamatan Anjatan Cirebon belum teratasi. Kelangkaan pupuk diberitakan bermula dari perubahan sistem pelaporan RDKK dari manual ke elektronik. Pengajuan pupuk bersubsidi tahun 2020 pelaporan atau input data e-RDKK diduga bermasalah. Kini, petani bersama jajaran Muspika, kuwu, distributor dan kios diberitakan tengah mengusahakan permohonan resmi kepada PT Pupuk Kujang untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea subsidi.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

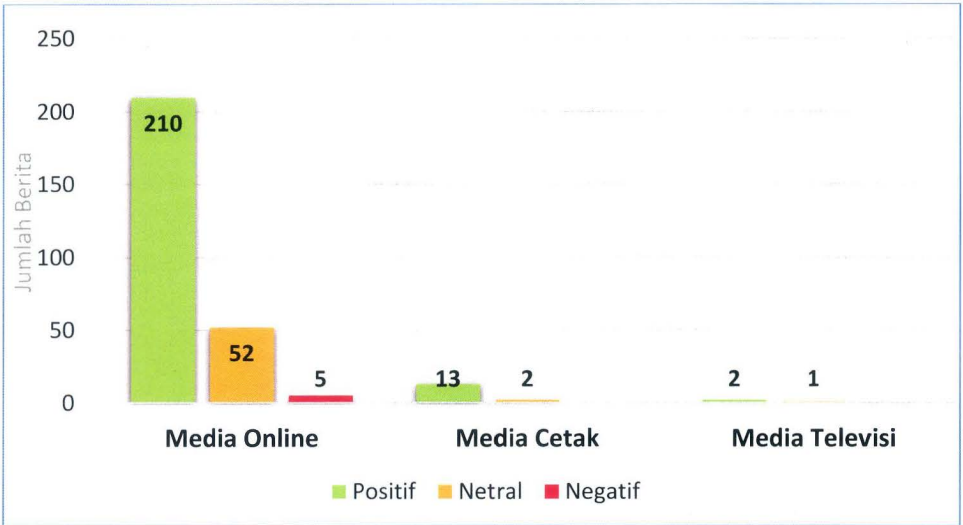
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 14 Agustus 2020, terdapat 22 berita di media cetak, 248 berita di media online, dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 7 berita di media online dan 1 berita negatif di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian pada 14 Agustus 2020 didominasi oleh isu kunjungan kerja Menteri Pertanian Ke Blitar. Sorotan tertuju pada Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menyalurkan bantuan untuk Blitar.
3. Isu negatif hadir pada berita kelangkaan pupuk urea bersubsidi di wilayah Kecamatan Anjatan Cirebon belum teratasi.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.15. 15 Agustus 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 15 Agustus 2020, terdapat 15 berita di media cetak, 267 berita di media online, dan 3 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif hanya terdapat di media online sebanyak 5 berita.



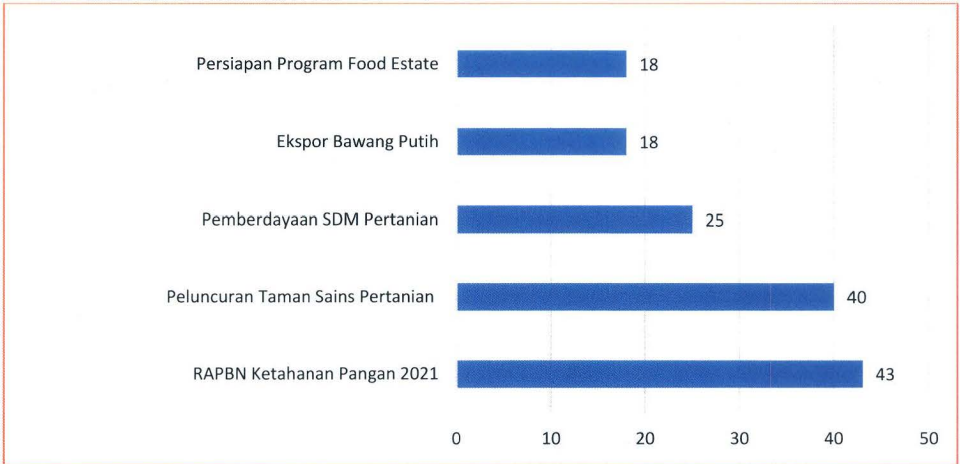
#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 15 Agustus didominasi oleh berita tentang pidato Presiden Joko Widodo terkait Alokasi RAPBN Ketahanan Pangan 2021 yang mencapai Rp 104,2 triliun. Besaran alokasi anggaran tersebut diarahkan untuk mendorong produksi komoditas pangan dengan membangun sarana prasarana dan penggunaan teknologi. Selain itu anggaran ketahanan pangan akan dipergunakan untuk revitalisasi sistem pangan nasional dengan memperkuat korporasi petani dan nelayan, distribusi pangan, serta pengembangan *food estate* untuk meningkatkan produktivitas pangan.

Isu yang paling diberitakan selanjutnya ialah terkait peluncuran Taman Sains Pertanian (TSP) di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika, Malang. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo berharap TSP ini dapat mendukung kegiatan perbenihan, *on farm*, hingga pascapanen untuk menjawab potensi sektor pertanian. Selain itu, Kepala Balitjestro Harwanto menyebut TSP di wilayahnya ini menjadi rujukan utama pengembangan jeruk nasional. Produk unggulan yang sudah diimplementasikan yakni benih sumber jeruk bebas penyakit.

Selanjutnya, pemberitaan diisi oleh sejumlah kegiatan Kementerian Pertanian untuk melakukan Pemberdayaan SDM Pertanian. Salah satu program yang dilakukan ialah melakukan penguatan Kostratani oleh Badan Penyuluh dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP). Kepala BPPSDMP,

Dedi Nursyamsi menyoroti pentingnya peningkatan kualitas SDM pertanian. Ia menyebut dengan pemberdayaan SDM maka produktivitas pertanian baik di tingkat desa, kecamatan, kota, provinsi, bahkan produktivitas nasional akan ikut meningkat.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

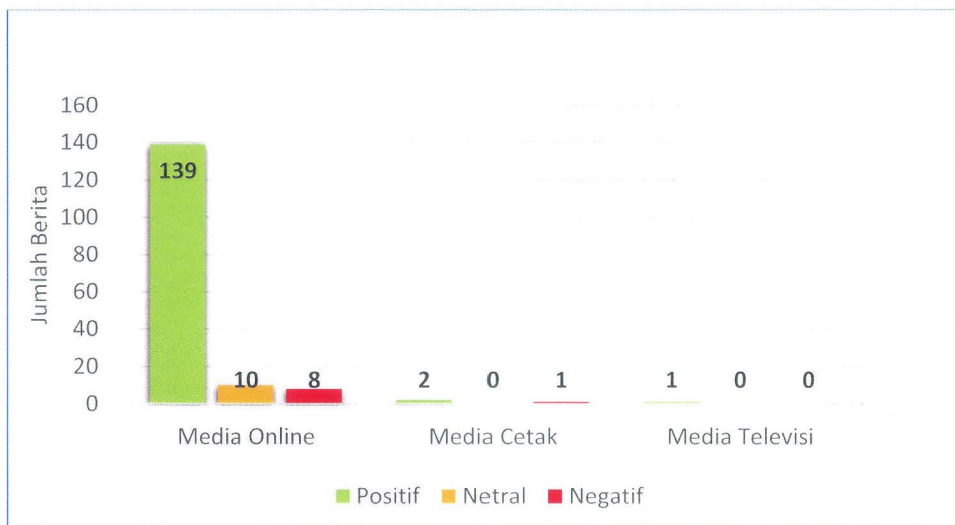
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 15 Agustus 2020, terdapat 15 berita di media cetak, 267 berita di media online, dan 3 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif hanya terdapat di media online sebanyak 5 berita.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 15 Agustus didominasi oleh berita tentang pidato Presiden Joko Widodo terkait Alokasi RAPBN Ketahanan Pangan 2021 yang mencapai Rp 104,2 triliun. Besaran alokasi anggaran tersebut diarahkan untuk mendorong produksi komoditas pangan dengan membangun sarana prasarana dan penggunaan teknologi.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.16. 16 Agustus 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 16 Agustus 2020, terdapat 3 berita di media cetak, 157 berita di media online, dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 8 berita di media online dan 1 berita negatif di media cetak.

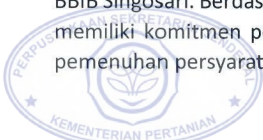


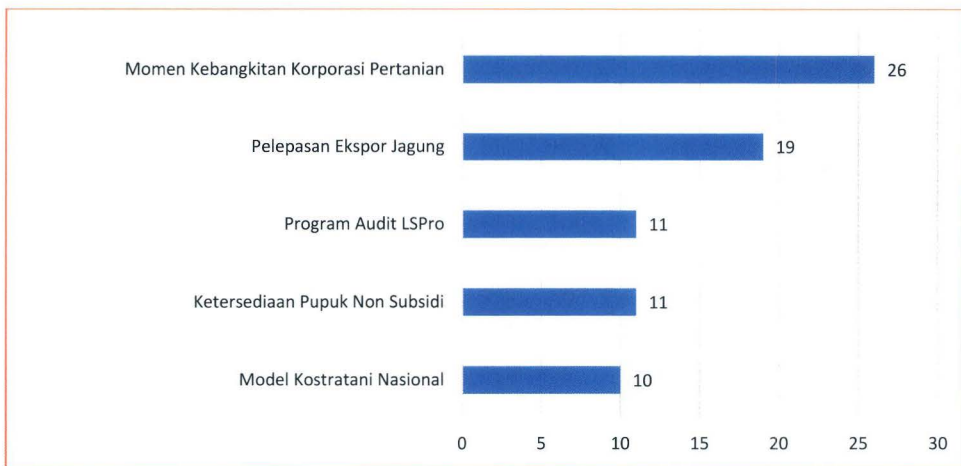
#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 16 Agustus 2020 didominasi isu momen kebangkitan korporasi pertanian. Penguatan sektor pertanian salah satunya ditopang oleh program strategis yang mentransformasi model pengelolaan yang sendiri-sendiri atau tak berkorporasi menjadi korporasi. Saat ini pemerintah tengah membangun korporasi pertanian dengan model food estate di Kalimantan Tengah serta Sumatera Utara.

Sentimen positif juga terbentuk dari ekspor pertanian untuk jenis Jagung dilakukan di Gorontalo. Selama Januari hingga Agustus 2020, Provinsi Gorontalo telah empat kali mengekspor jagung ke Filipina dengan total ekspor sebanyak 30.400 ton senilai Rp125,5 miliar.

Berita positif berikutnya adalah Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari sebagai salah satu Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan terus berupaya meningkatkan kualitas Semen Beku. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui audit. BBIB Singosari mengundang Lembaga Sertifikasi Produk Benih dan Bibit Ternak (LS Pro BBT) untuk melakukan Audit Sertifikasi. Audit ini dilakukan untuk melihat kesesuaian penerapan SNI yang ada di BBIB Singosari. Berdasarkan hasil audit, Tim Auditor dari LS Pro BBT mengapresiasi BBIB Singosari yang memiliki komitmen penuh dalam mengimplementasikan dan memperbaiki sistem produksi, usaha pemenuhan persyaratan mutu, hingga kesehatan hewan.





### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

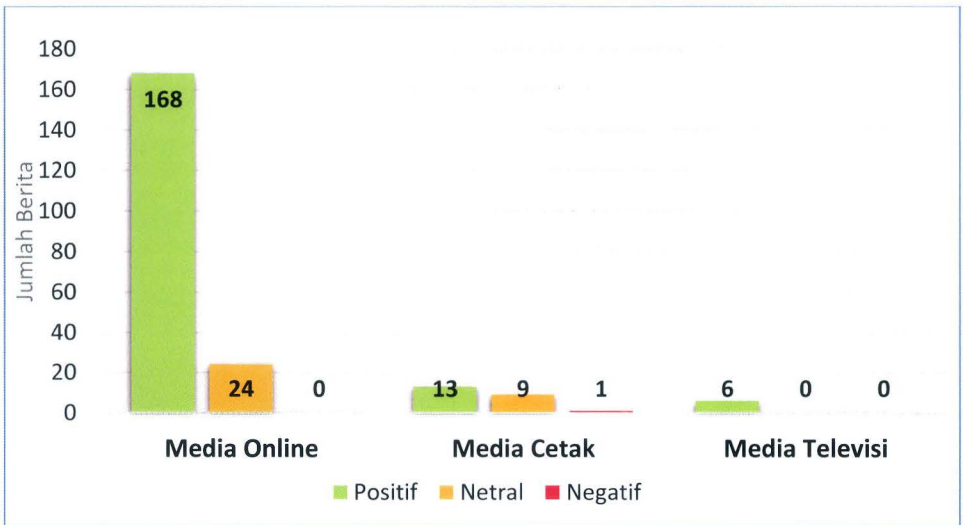
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 16 Agustus 2020 , terdapat 3 berita di media cetak, 157 berita di media online, dan 1 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 8 berita di media online dan 1 berita negatif di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 16 Agustus 2020 didominasi isu momen kebangkitan korporasi pertanian. Penguatan sektor pertanian salah satunya ditopang oleh program strategis yang mentransformasi model pengelolaan yang sendiri-sendiri atau tak berkorporasi menjadi korporasi.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.17. 18 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 18 Agustus 2020, terdapat 23 berita di media cetak, 192 berita di media online, dan 6 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita negatif di media cetak.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan Kementerian Pertanian periode 18 Agustus 2020 didominasi oleh pemberitaan terkait perayaan HUT RI Kementerian Pertanian di tengah pandemi melalui upacara bendera secara virtual. Dalam kesempatan ini, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menekankan bahwa peringatan HUT RI ini menjadi momentum yang tepat untuk membuktikan bahwa suatu negara dan bangsa akan kuat apabila sektor pertaniannya kuat. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga menyerukan agar semua pihak, baik dari unsur pemerintahan hingga petani dan stakeholder agar menunjukkan semangat gotong royong Bhineka Tunggal Ika dengan cara terlibat langsung pada proses pembangunan sektor pertanian.

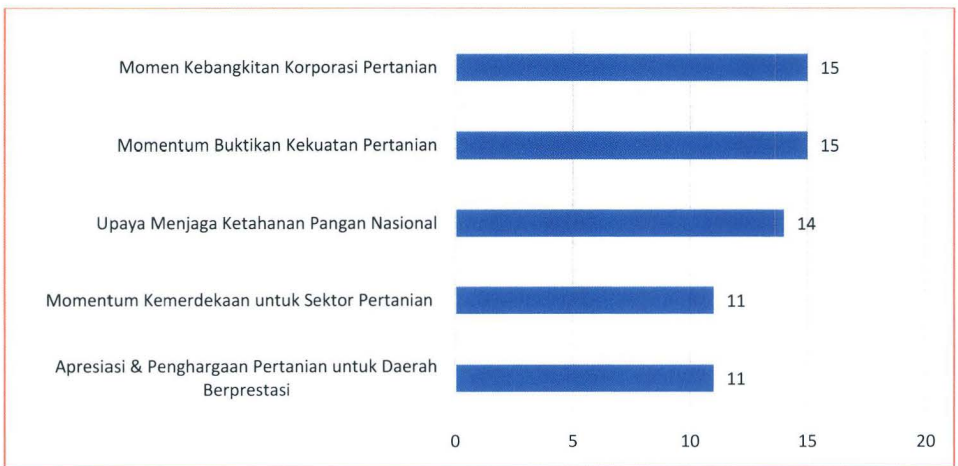
Media memberi ruang bagi pemberitaan terkait apresiasi dan penghargaan Kementerian Pertanian bagi daerah-daerah yang memiliki prestasi yang baik dalam bidang pertanian. Kabupaten Banyuwangi ditetapkan sebagai produsen beras nomor 4 dengan total produksi 905.846 ton GKG atau setara beras 519.684 ton. Dan untuk tingkat Provinsi Sumsel, Kabupaten Banyuwangi ditetapkan Gubernur Sumsel sebagai Kabupaten penghasil gabah terbesar di Provinsi Sumsel.

Selanjutnya, media membahas acara *Launching* BPP Kostratani Jogoroto dilakukan BPPSDMP Kementerian Pertanian. Dengan ini, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Jogoroto telah resmi berubah



menjadi Kostratani. Ditransformasikannya BPP Jogoroto menjadi BPP Kostratani sangatlah tepat karena prestasi yang ditorehkan BPP Jogoroto sebelumnya yaitu terpilih sebagai BPP terbaik nasional. Atas diresmikannya Kostratani ini, Kementerian Pertanian meminta generasi milenial bisa terlibat di pertanian.

Media tak kalah membahas pemberian penghargaan kepada petani dan penyuluh dalam momentum perayaan HUT RI Kementerian Pertanian. Syaharuddin Alrif, petani asal Sidrap, menjadi salah satu penerima penghargaan Petani Porang Inspiratif 2020 yang diserahkan langsung Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo. Untuk itu, Syaharuddin mengucapkan terima kasih kepada Menteri Pertanian atas apresiasi ini. Selain Syaharuddin Alrif, Kementerian Pertanian juga mengundang petani padi, petani jagung, petani kedelai, petugas PBT, petugas POPT sebagai wujud apresiasi menggerakkan pertanian di Indonesia.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

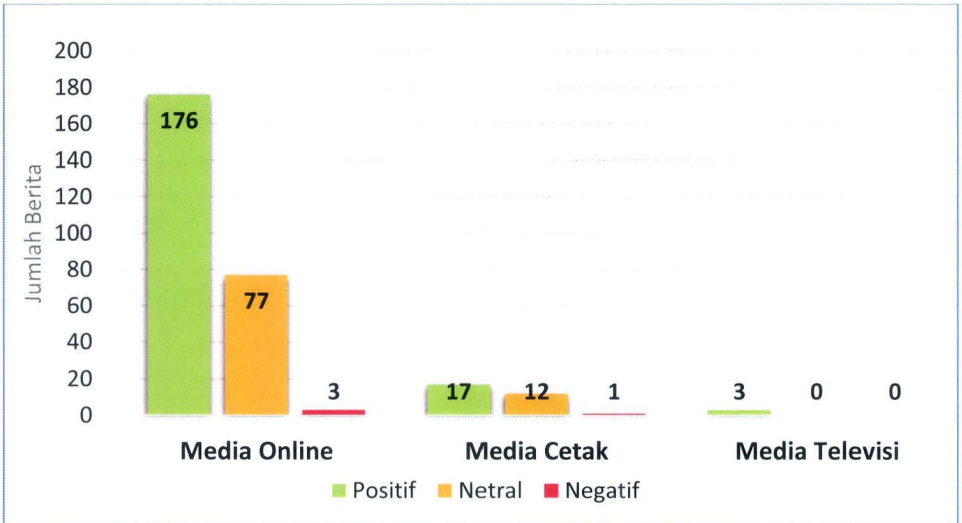
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 18 Agustus 2020, terdapat 23 berita di media cetak, 192 berita di media online, dan 6 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita negatif di media cetak.
2. Ruang pemberitaan Kementerian Pertanian periode 18 Agustus 2020 didominasi oleh pemberitaan terkait perayaan HUT RI Kementerian Pertanian di tengah pandemi melalui upacara bendera secara virtual. Dalam kesempatan ini, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menekankan bahwa peringatan HUT RI ini menjadi momentum yang tepat untuk membuktikan bahwa suatu negara dan bangsa akan kuat apabila sektor pertaniannya kuat.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.18. 19 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 Agustus 2020 terdapat 30 berita di media cetak, 256 berita di media online, dan 3 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 3 berita di media online dan 1 berita di media cetak.



#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 19 Agustus 2020 ramai diisi isu peluncuran Gerakan Diversifikasi Ekpose UMKM Pangan Lokal dan Buah Nusantara Tahun 2020. Pemberitaan cukup banyak di muat di media baik mainstream nasional hingga daerah, dengan narasi yang cenderung sama. Pernyataan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam acara tersebut paling banyak dikutip media.

Isu Kenaikan Ekspor Pertanian Indonesia muncul dalam narasi bernada positif. Mediaewartakan ekspor pertanian yang tengah melesat tajam ditengah pandemi Covid-19. Mengutip data BPS, ekspor pertanian pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 24,10% dibanding bulan sebelumnya atau 11,17% (yoy). Kenaikan tersebut bahkan menjadi satu-satunya yang paling signifikan ketimbang sektor migas, industri pengolahan dan pertambangan.

Selanjutnya, media masif menyebarkan pemberitaan terkait kegiatan bertajuk Pengembangan Petani Produsen Benih Padi Berbasis Korporasi Petani yang dilakukan Bupati Barru bersama jajaran Kementerian Pertanian dan Kelompok Tani Syukur II Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru. Kegiatan diisi dengan agenda panen perdana padi varietas inpari 30 di lahan seluas 7 hektare (ha), dengan hasil ubinan rata-rata 4,7 ton per ha.



Narasi positif lainnya memuat tentang keberhasilan minyak sawit Kalimantan Timur menembus pasar Tiongkok di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Ekspor minyak sawit tercatat sebanyak belasan ribu ton hingga mencapai nilai Rp 117 miliar.

Isu negatif muncul dari Kritik Anggota Komisi IV DPR RI, H. Johan Rosihan terhadap langkah pemerintah yang dinilai belum tegas menolak impor pangan sebagai bagian dari membangun kemandirian pangan Indonesia. Berbeda dengan kritik tersebut, kritik lain dilayangkan Head of Research CIPS, Felippa Ann Amanta terhadap pemerintah karena dinilai hanya mempersulit impor pangan disaat kondisi pangan RI masih rentan.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

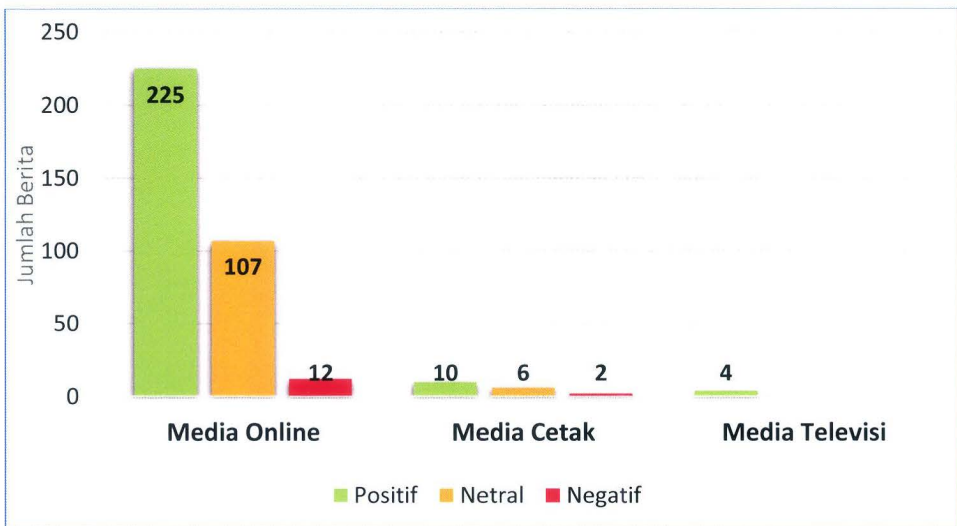
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 19 Agustus 2020 terdapat 30 berita di media cetak, 256 berita di media online, dan 3 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 3 berita di media online dan 1 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 19 Agustus 2020 ramai diisi isu peluncuran Gerakan Diversifikasi Ekpose UMKM Pangan Lokal dan Buah Nusantara Tahun 2020.
3. Isu negatif muncul dari Kritik Anggota Komisi IV DPR RI, H. Johan Rosihan terhadap langkah pemerintah yang dinilai belum tegas menolak impor pangan sebagai bagian dari membangun kemandirian pangan Indonesia.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.19. 20 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 20 Agustus 2020 terdapat 18 berita di media cetak, 344 berita di media online, dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 12 berita di media online dan 2 berita di media cetak.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan periode 20 Agustus didominasi berita tentang kunjungan kerja Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo ke Lampung, Menteri Pertanian menargetkan adanya peningkatan sektor peternakan di Provinsi Lampung. Selain itu, Menteri Pertanian juga meninjau pesawahan guna memastikan kesiapan Lampung sebagai sentra pangan nasional. Menteri Pertanian juga berkali-kali mengucapkan bahwa Lampung adalah percontohan pertanian nasional, serta wilayah yang menjadi lokomotif pertanian nasional. Pada kesempatan tersebut Kementerian Pertanian juga menyalurkan bantuan pertanian berupa KUR hingga persediaan alat dan mesin pertanian.

Isu yang paling banyak diberitakan selanjutnya ialah terkait dengan upaya Kementerian Pertanian untuk melakukan Pengembangan Sapi Lokal. Pada kunjungannya ke Lampung, Menteri Pertanian mengunjungi tempat pengembangbiakan Sapi Berbasis Bahan Baku Lokal. Menteri Pertanian mendukung upaya pengembangan Sapi Berbasis Bahan Baku Lokal dengan memberikan stimulan KUR.

Isu yang ramai diberitakan media selanjutnya ialah terkait dengan Strategi Ketahanan Pangan Nasional yang dilakukan oleh pemerintah. Media memberitakan diskusi BPPSDMP dengan Selandia Baru mengenai menjaga ketahanan pangan nasional.



Berita negatif muncul dari berita Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, Firman Soebagyo mengkritisi pernyataan Kementerian Pertanian yang selalu mengatakan stok pangan aman. Ia menyebut Kementerian Pertanian jangan asal main klaim bila stok pangan akan aman sampai akhir tahun. Menurutnya apabila klaim tersebut meleset, maka hal ini bisa saja dimanfaatkan oleh oknum atau mafia pangan untuk masuk dan mengacaukan stok pangan. Oleh karena itu, Firman mendesak agar Kementerian Pertanian mengkoscek kembali dan mengingatkan agar jangan lengah dalam membuat prediksi.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

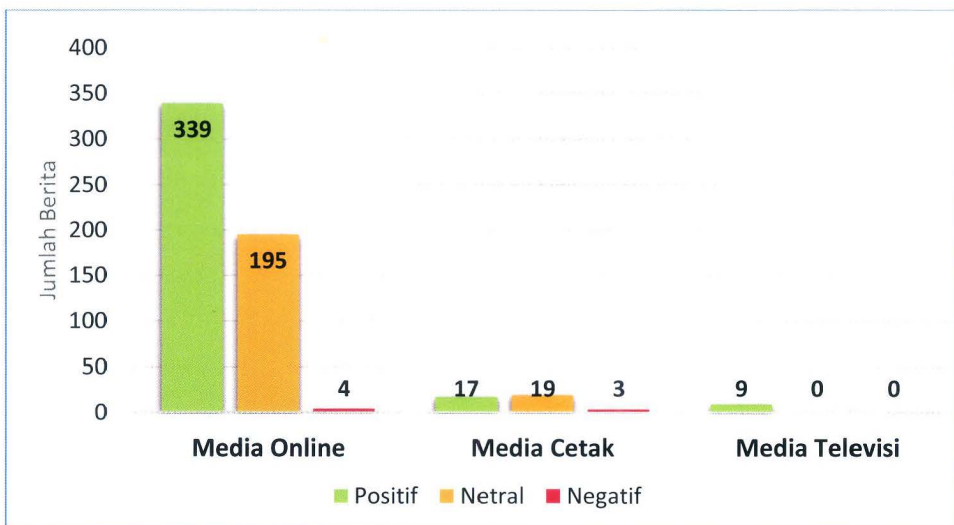
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 20 Agustus 2020 terdapat 18 berita di media cetak, 344 berita di media online, dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 12 berita di media online dan 2 berita di media cetak.
2. Ruang pemberitaan periode 20 Agustus didominasi berita tentang kunjungan kerja Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo ke Lampung, Menteri Pertanian menargetkan adanya peningkatan sektor peternakan di Provinsi Lampung.
3. Berita negatif muncul dari berita Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, Firman Soebagyo mengkritisi pernyataan Kementerian Pertanian yang selalu mengatakan stok pangan aman. Ia menyebut Kementerian Pertanian jangan asal main klaim bila stok pangan akan aman sampai akhir tahun.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.20. 21 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 Agustus 2020 terdapat 39 berita di media cetak, 538 berita di media online dan 9 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 4 berita di media online dan 3 berita di media cetak.



#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian pada 21 Agustus 2020 diisi isu dua agenda kunjungan kerja Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo. Dalam kunjungan ke Humbang Hasundutan (Humbahas), media mengutip beberapa varian informasi. Pertama, perhatian khusus Menteri Pertanian terhadap komoditas kentang Humbahas. Menteri Pertanian berharap ekspansi lahan menanam kentang untuk kebutuhan dalam negeri dan luar negeri. Kedua, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo optimis Humbahas bisa menjadi salah satu sentra pertanian di Sumut, khususnya bawang putih dan bawang merah.

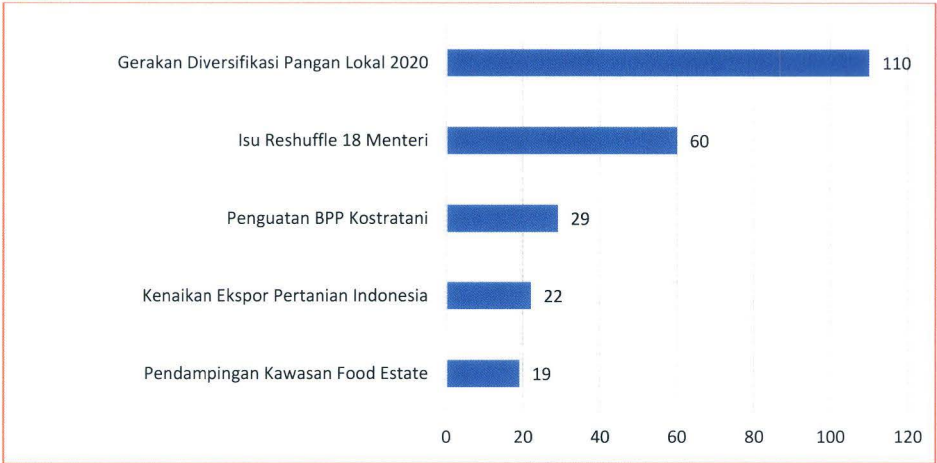
Kementerian Pertanian terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan produksi pangan cukup untuk memenuhi kebutuhan nasional serta terjangkau oleh masyarakat, termasuk komoditas non substitusi bawang merah. Direktorat Jenderal Hortikultura intensif mendorong penanaman bawang merah sekaligus memberikan stimulus APBN di daerah-daerah pengembangan baru. Di tengah kekhawatiran tingginya harga benih, petani didorong menanam benih biji atau dikenal dengan True Shallot Seed (TSS).

Situs resmi Global Hunger Index (GHI) merilis tingkat kelaparan dan kekurangan gizi di dunia. Indonesia tercatat mendapat skor 20,1 yang masuk dalam kategori serius. Dari 117 negara yang tercantum,



Indonesia menempati peringkat 70. Meski demikian, sejak tahun 2005, indeks kelaparan di Indonesia terus mengalami penurunan dari 26,8 menjadi 24,9 di tahun 2010. Angka tersebut kembali turun pada tahun 2019 yakni sebesar 20,1.

Berita negatif kali ini membahas banjir menerjang Kabupaten Konawe Utara. Banjir menyebabkan areal sawah terendam hingga menyebabkan gagal panen. Akibat banjir, petani mengaku mengalami kerugian hingga ratusan juta rupiah.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

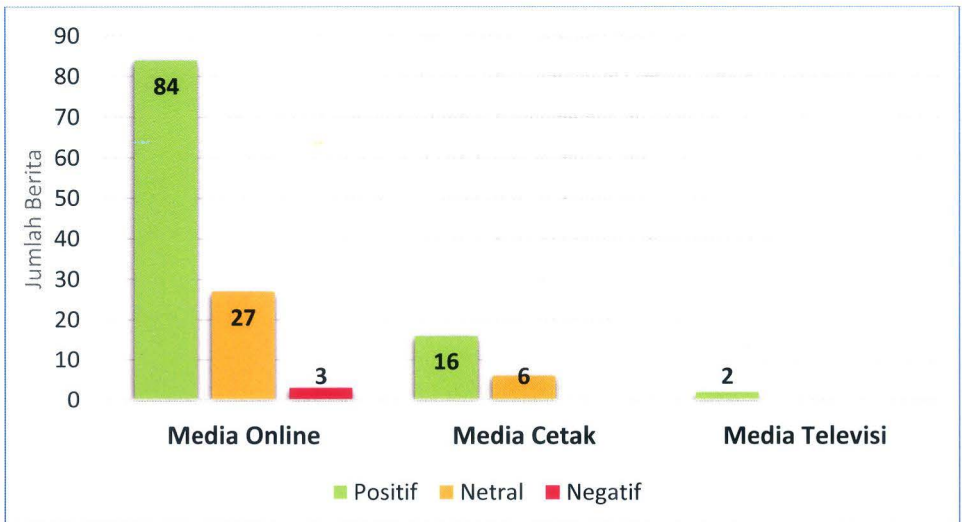
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 21 Agustus 2020 terdapat 39 berita di media cetak, 538 berita di media online dan 9 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 4 berita di media online dan 3 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian pada 21 Agustus 2020 diisi isu dua agenda kunjungan kerja Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo. Dalam kunjungan ke Humbang Hasundutan (Humbahas).
3. Berita negatif kali ini membahas banjir menerjang Kabupaten Konawe Utara. Banjir menyebabkan areal sawah terendam hingga menyebabkan gagal panen.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.21. 22 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 22 Agustus 2020 terdapat 22 berita di media cetak, 114 berita di media online, dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 3 berita di media online.



#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 22 Agustus masih didominasi oleh komitmen pemerintah untuk melakukan Realisasi Belanja Anggaran Pertanian. Menko Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto menyebutkan pemerintah akan mengakselerasi program-program strategis nasional, salah satunya ialah proyek *food estate*. Ia menjelaskan, pengembangan kawasan *food estate* yang berbasis korporasi petani di lahan rawa Kalimantan Tengah sedang dikembangkan oleh pemerintah. *Food estate* tersebut diarahkan untuk membangun sistem produksi pangan modern dan berkelanjutan dalam rangka memperkuat ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani.

Isu yang paling banyak diberitakan selanjutnya ialah terkait Pembentukan BPP Kostratani yang terus diupayakan oleh Kementerian Pertanian. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menjelaskan, target transformasi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) menjadi BPP Kostratani di bulan Agustus 2020 bertambah 1.000 unit. Ia menyebut, sebanyak 3.000 BPP sudah harus bertransformasi menjadi BPP Kostratani hingga akhir Agustus 2020 dan harus sudah terkoneksi dengan *Agriculture War Room* (AWR) di Kementerian Pertanian. Menurutnya, target ini menjadi bukti keseriusan Kementerian Pertanian dalam menggenjot Kostratani yang akan mengawal program-program utama Kementerian Pertanian nantinya.



Selanjutnya, pemberitaan diisi oleh upaya Percepatan Pembangunan Proyek *Food Estate* yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menyebut insan Kementerian Pertanian harus bergerak cepat agar program *Food Estate* bisa berjalan maksimal dan mendapatkan hasil optimal. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Sarwo Edhy bergerak cepat melaksanakan instruksi tersebut dengan mendatangi lokasi surjan di Desa Tahai Baru, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau yang mana rencananya seluas 700 hektar daerah ini akan diolah menjadi lahan *food estate*.

Isu negatif muncul dari berita mengenai Koordinator ALASKA, Adri Zulpianto menuliskan opini dalam portal berita Keuangan News terkait kebocoran APBN. Ia menyoroti proyek pencetakan sawah baru yang tidak melalui mekanisme lelang, namun justru dilaksanakan oleh instansi militer melalui kerjasama antar lembaga kementerian. Adri mengkritik pelaksanaan proyek tersebut sebagai program yang dibuat secara asal-asalan dan menyebabkan kebocoran anggaran negara.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

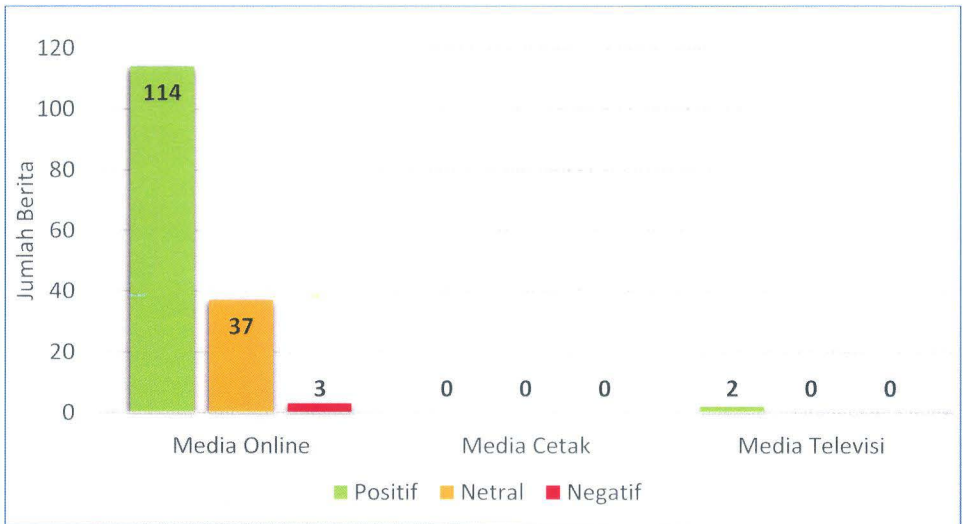
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 22 Agustus 2020 terdapat 22 berita di media cetak, 114 berita di media online, dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 3 berita di media online.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 22 Agustus masih didominasi oleh komitmen pemerintah untuk melakukan Realisasi Belanja Anggaran Pertanian. Menko Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto menyebutkan pemerintah akan mengakselerasi program-program strategis nasional, salah satunya ialah proyek *food estate*.
3. Isu negatif muncul dari berita mengenai Koordinator ALASKA, Adri Zulpianto menuliskan opini dalam portal berita Keuangan News terkait kebocoran APBN. Ia menyoroti proyek pencetakan sawah baru yang tidak melalui mekanisme lelang.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.22. 23 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 23 Agustus 2020 terdapat 154 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online.



#### Top Isu

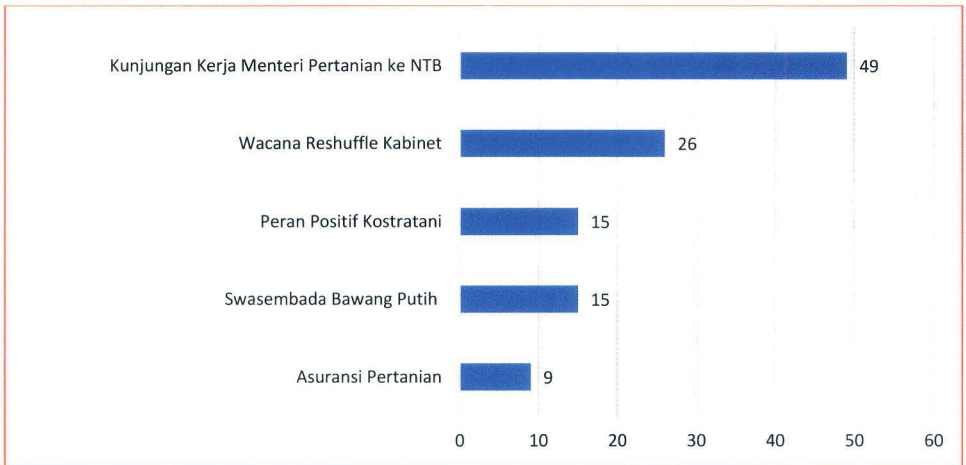
Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 23 Agustus 2020 berisi agenda kunjungan kerja Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo ke Nusa Tenggara Barat (NTB). Terdapat dua sudut pandang utama pemberitaan. *Pertama*, agenda panen 1.000 pedet hasil inseminasi buatan (IB) di Desa Barabali, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah. Panen pedet ini merupakan upaya menggairahkan peternak dan para stakeholder untuk terus bersinergi. *Kedua*, agenda panen raya padi dengan produktivitas 8 ton per hektare di Desa Aikmual, Praya Lombok Tengah. Menteri Pertanian betekad memperkuat pertanian NTB melalui pemberian bantuan sarana dan prasarana dengan nilai mencapai Rp120 miliar rupiah. Selain padi, Menteri Pertanian juga memproyeksikan NTB sebagai produsen jagung, bawang putih, dan bawang merah.

Berita positif berikutnya Kabupaten Batang sukses melakukan dua kali ekspor bawang putih ke Taiwan dengan nilai produksi mencapai 17 ton per hektare. Program tanam bawang putih di Kabupaten Batang telah berjalan kurang lebih dua tahun. Berawal di tahun 2018 seluas 50 hektare, disusul 2019 seluas 275 hektare. Kini pada 2020 mendapatkan kembali alokasi tanam 115 hektare.

Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Galuh Octania menganggap asuransi pertanian sangat penting bagi petani di Indonesia. Bencana alam yang ekstrem dapat mengancam kelangsungan sektor pertanian di dalam negeri, khususnya produksi. Petani di Indonesia kerap dihadapkan pada risiko ketidakpastian produksi akibat gagal panen serta terkadang harus menanggung sendiri beban



kerugian yang dialami.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

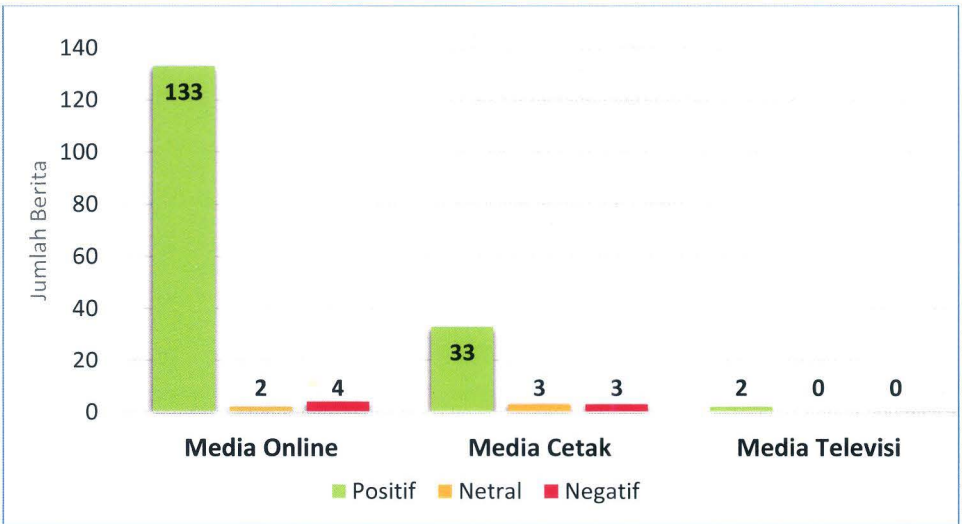
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 23 Agustus 2020 terdapat 154 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 1 berita di media online.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 23 Agustus 2020 berisi agenda kunjungan kerja Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo ke Nusa Tenggara Barat (NTB).

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.23. 24 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 24 Agustus 2020, terdapat 39 berita di media cetak dan 139 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 4 berita di media online dan 2 berita di media cetak yang bersentimen negatif.



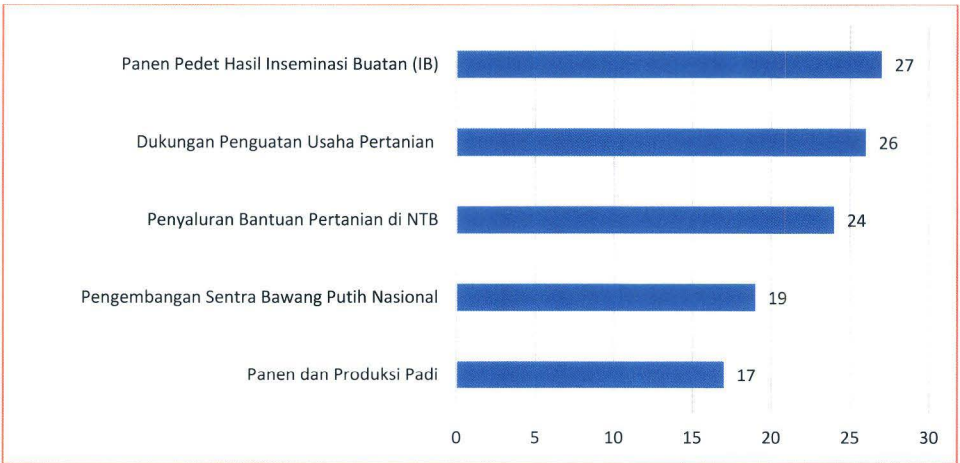
#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian pada 24 Agustus 2020 didominasi berita kunjungan kerja Menteri Pertanian ke Nusa Tenggara Barat (NTB). Dalam lawatannya tersebut, media membingkai kedalam (3) tiga narasi utama, yang *pertama* adalah mengenai Panen Pedet Hasil Inseminasi Buatan (IB) dimana media menjelaskan saat melakukan panen pedet di Kab. Lombok Tengah, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo juga tengah berencana mengembangkan sentra pengembangan ternak berbasis desa di 1.000 desa di seluruh Indonesia, sebagai salah satu cara untuk mewujudkan target swasembaga pangan, khususnya daging. Sekaligus upaya menekan impor daging yang saat ini mencapai 280 ribu ton dan 1,2 juta ekor sapi per tahun. Sedangkan Selanjutnya adalah tentang Penyaluran Bantuan Pertanian di NTB dimana headline yang memenuhi media adalah adanya penyaluran bantuan pertanian sebesar Rp120 Miliar oleh Kementerian Pertanian untuk pertanian di NTB. Hal ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa pertanian merupakan sektor yang tidak terkena resesi dari dampak pandemi Covid-19 sehingga menjanjikan untuk menopang ekonomi Indonesia, terlebih NTB merupakan salah satu daerah lumbung pangan nasional yang memiliki potensi sangat besar. Dan terakhir adalah mengenai Panen dan Produksi Padi dimana narasi yang muncul lebih pada menyoroti aktivitas panen raya padi yang dilakukan oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo bersama



Gubernur NTB Zulkieflimansyah dan Bupati Lombok Tengah, Moh. Suhaili Fadhil Thohir di Desa Aikmual, Praya Lombok Tengah.

Selanjutnya, media juga menyoroti isu Pengembangan Sentra Bawang Putih Nasional di Kabupaten Batang. Dalam keterangan disebutkan bahwa sebenarnya program yang telah berjalan dua tahun belakangan ini telah mengoptimalkan lahan seluas 115 hektare dengan produktivitas mencapai 17 ton per hektarnya. Angka ini jelas membanggakan karena sejalan dengan arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo guna meningkatkan potensi produksi komoditas pertanian yang bermutu, berkualitas dan ramah lingkungan. Direktur Perbenihan Hortikultura Sukarman menjelaskan bahwa dalam hal serapan anggaran, Kabupaten Batang termasuk tinggi. Artinya mampu mengalokasikan anggaran dengan maksimal.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

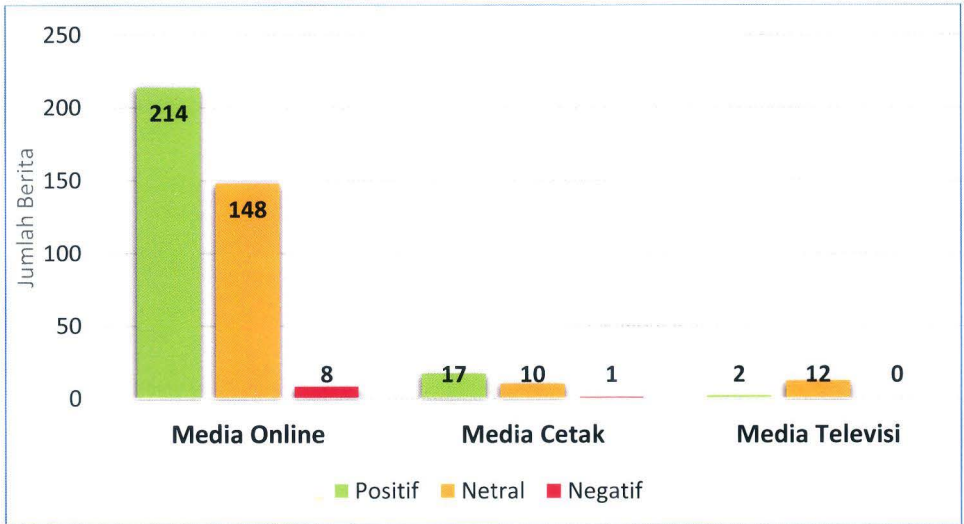
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 24 Agustus 2020, terdapat 39 berita di media cetak dan 139 berita di media online dan 2 berita di media televisi. Terdapat 4 berita di media online dan 2 berita di media cetak yang bersentimen negatif.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian pada 24 Agustus 2020 didominasi berita kunjungan kerja Menteri Pertanian ke Nusa Tenggara Barat (NTB).

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.24. 25 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25 Agustus 2020, terdapat 28 berita di media cetak, 370 berita di media online, dan 14 berita di media televisi. Terdapat 8 berita di media online dan 1 berita di media cetak yang bersentimen negatif.



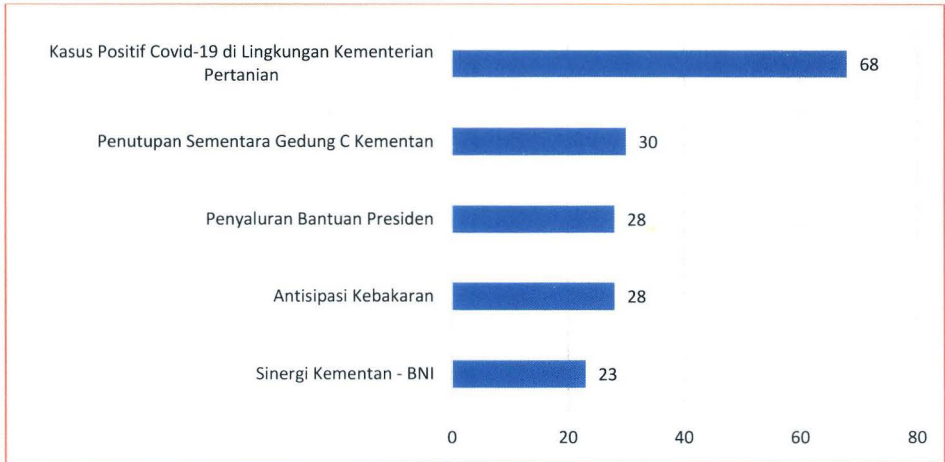
#### Top Isu

Pemberitaan topik Kementerian Pertanian periode 25 Agustus 2020 didominasi oleh upaya Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo melalui Satgas Covid-19 Kementerian Pertanian yang bergerak cepat untuk melakukan tracing dan isolasi, agar penyebaran virus tidak meluas. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dikabarkan melakukan pengecekan fasilitas keamanan dan penunjang lainnya di gedung-gedung lingkungan Kantor Pusat Kementerian Pertanian sebagai upaya dini agar tidak terjadi kebakaran dan penyebaran wabah. Kementerian Pertanian juga memastikan protokol kesehatan lingkup benar-benar diterapkan dengan baik.

Media memberi ruang bagi pemberitaan Sekjen Gerakan Pemuda (GP) Ansor Adung Abdul Rochman yang mengapresiasi capaian kinerja dan nilai ekspor Kementerian Pertanian di tengah ancaman resesi. Selain itu, GP Ansor menyambut baik program Kementerian Pertanian saat ini yang menggerakkan para anak muda untuk terjun langsung bertani dan berproduksi. Menurut Adung, hal ini sesuai dengan keinginan para anak muda yang ada di pedesaan maupun dipertanian yang bertani dengan metode *urban farming*.

Media tak kalah membahas terkait isu kegiatan padat karya Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) di beberapa daerah di Bali. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan kegiatan Rehabilitasi

Jaringan Irigasi Tersier memiliki peranan yang cukup penting. Khususnya untuk memastikan ketersediaan air di lahan pertanian. Selain itu, Kegiatan ini diharapkan bisa meningkatkan indeks pertanaman.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

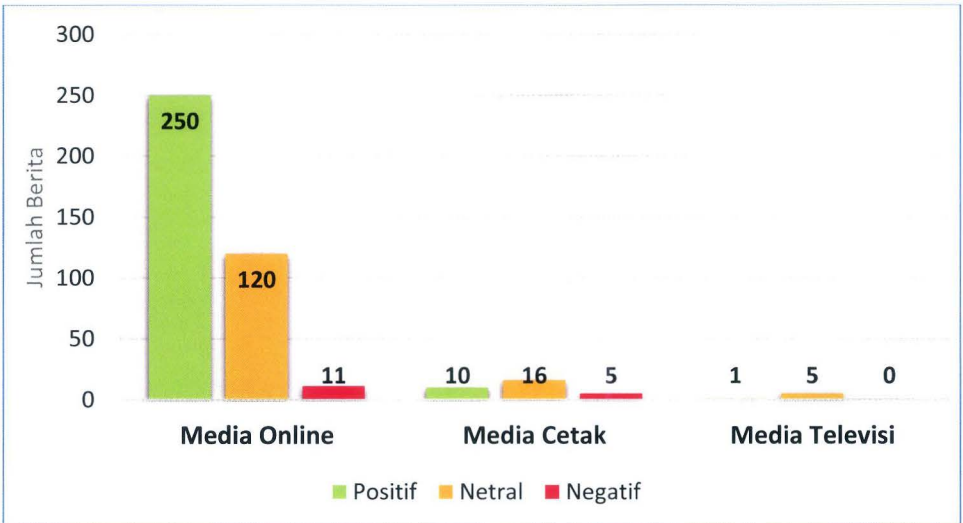
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 25 Agustus 2020, terdapat 28 berita di media cetak, 370 berita di media online, dan 14 berita di media televisi. Terdapat 8 berita di media online dan 1 berita di media cetak yang bersentimen negatif.
2. Isu yang paling banyak diperbincangkan oleh media terkait isu upaya Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo melalui Satgas Covid-19 Kementerian Pertanian yang bergerak cepat untuk melakukan tracing dan isolasi, agar penyebaran virus tidak meluas.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.25. 26 Agustus 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 Agustus 2020, terdapat 31 berita di media cetak, 381 berita di media online, dan 6 berita di media televisi. Terdapat 11 berita negatif di media online dan 5 berita negatif di media cetak.



#### Top Isu

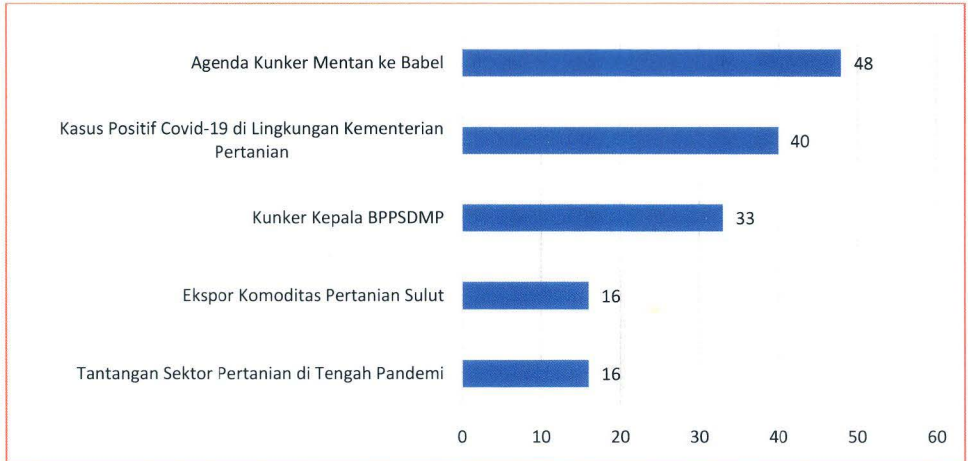
Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 26 Agustus 2020 mengulas agenda Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Menteri Pertanian SYL) ke Bangka Belitung (Babel) dalam rangka mengunjungi pengembangan program Food Estate Babel dan menghadiri acara tanam Padi perdana di Food Estate Babel.

Media masif menyebarkan pemberitaan isu kasus positif Covid-19 dan lockdown di Kementerian Pertanian dengan mengutip pernyataan Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian Kuntoro Boga Andri yang menjelaskan bahwa tidak ada lockdown di Kementerian Pertanian seperti dalam pemberitaan media.

Media juga menyorot agenda kunjungan kerja Kepala Badan Penyuluh dan Pengembangan SDM Pertanian, Dedi Nursyamsi ke Indramayu dan Cirebon. Isu menambah besaran sentimen positif dalam pemberitaan periode hari ini. Diwartakan, Dedi Nursyamsi saat melakukan kunjungan kerja ke BPP Kostratani Lelea, Indramayu membahas seputar peran penting peningkatan kualitas SDM Pertanian dan Kostratani.



Narasi negatif memuat pembahasan kritik dari Subianto, anggota Komisi B DPRD Jawa Timur yang menilai kebijakan Kementerian Pertanian terkait penebusan pupuk bersubsidi dengan Kartu Tani akan menimbulkan gejolak di tingkat petani. Untuk itu Subianto meminta agar Kementerian Pertanian meninjau kembali atau menunda kebijakan tersebut.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

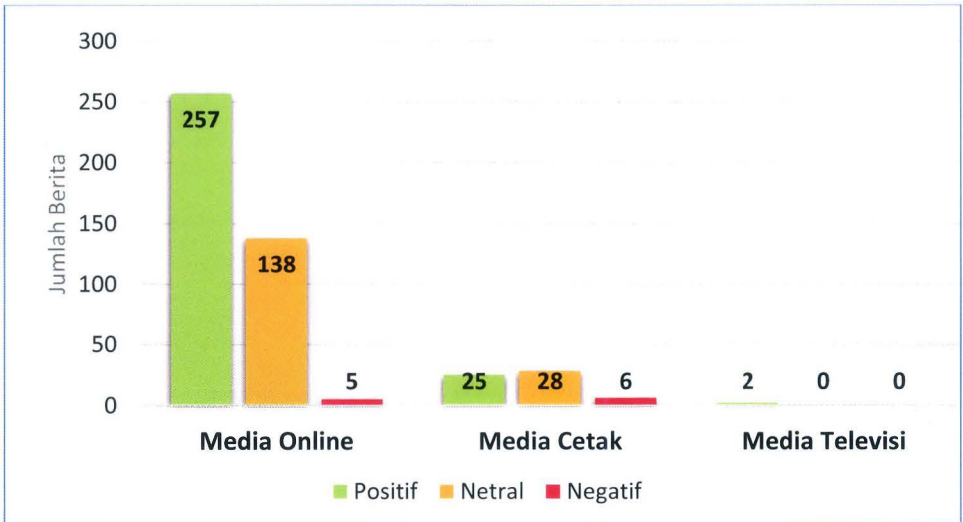
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 26 Agustus 2020, terdapat 31 berita di media cetak, 381 berita di media online, dan 6 berita di media televisi. Terdapat 11 berita negatif di media online dan 5 berita negatif di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 26 Agustus 2020 mengulas agenda Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Menteri Pertanian SYL) ke Bangka Belitung (Babel) dalam
3. Narasi negatif memuat pembahasan kritik dari Subianto, anggota Komisi B DPRD Jawa Timur yang menilai kebijakan Kementerian Pertanian terkait penebusan pupuk bersubsidi dengan Kartu Tani akan menimbulkan gejolak di tingkat petani.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.26. 27 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 27 Agustus 2020 terdapat 59 berita di media cetak, 400 berita di media online, dan 2 berita di media televisi. Terdapat pemberitaan bersentimen negatif sebanyak 5 berita di media online dan 6 berita di media cetak.



#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 26 - 27 Agustus didominasi oleh Isu mengenai Pemberian Penghargaan kepada Kementerian Pertanian atas Pengelolaan Data Penyaluran Pupuk. Penghargaan diberikan kepada Kementerian Pertanian pada pelaksanaan Aksi Nasional Pencegahan Korupsi (ANPK) karena telah mendistribusikan pupuk secara akurat dan efektif. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menyebut telah mendistribusikan pupuk berdasarkan NIK yang kemudian diajukan dalam eRDKK dengan melewati tahap validasi yang panjang, sehingga tingkat validitas data penerimaan pupuk bersubsidi telah mencapai 94%.

Selanjutnya, media memberikan ulasan positif terhadap Penyaluran Bantuan Alsintan yang dilakukan Kementerian Pertanian kepada Petani Perbatasan NTT sebagai bentuk kerja sama antara Kementerian Pertanian dan Komisi IV DPR RI. Anggota Komisi IV DPR RI, Yohanis Fransiskus Lema menilai bantuan alsintan akan membantu dan mempercepat petani dalam melakukan pengolahan lahan, panen, hingga pasca panen. Hal senada juga disampaikan Dirjen PSP, Sarwo Edhy saat memberikan bantuan alsintan kepada petani Maros. Sarwo Edhy menyebut alsintan dapat membantu pertanian dari hulu sampai hilir sehingga pertanian akan lebih efektif dan produktif.

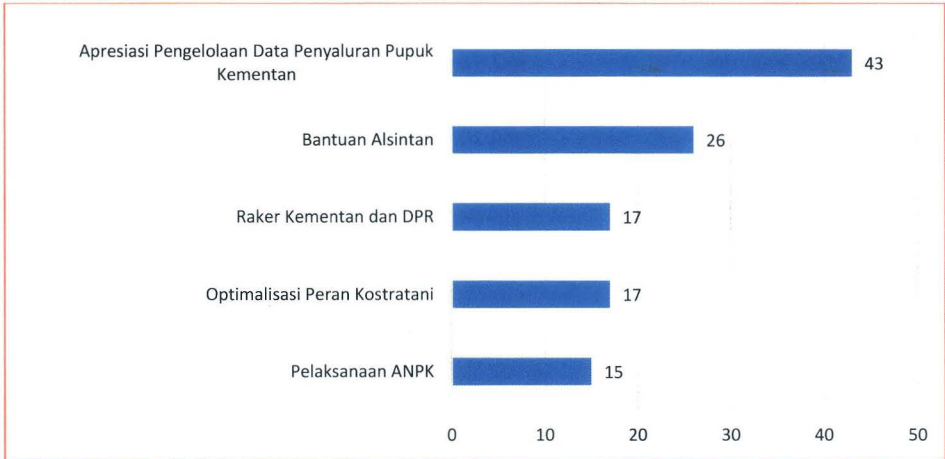
Upaya Kementerian Pertanian untuk mengoptimalkan Peran Kostratani diulas secara positif di media. Balai Pelatihan Pertanian Jambi melakukan transformasi Balai Penyuluh Pertanian (BPP) menjadi BPP

Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani). Media juga mengutip pernyataan Menteri Pertanian, Syahrul yang menyebut pengembangan kostratani dilakukan untuk mengoptimalkan tugas, fungsi, dan peran BPP. Kostratani juga sebagai motor implementasi program-program kostratani yang bersinggungan langsung dengan petani.

Media juga mengulas apresiasi Kinerja Kementerian Pertanian dalam Raker Kementerian Pertanian dan Komisi IV DPR RI. Kementerian Pertanian dinilai dapat menjaga produktivitas pangan agar tetap tumbuh selama masa pandemi Covid-19.

Media juga massif mewartakan Usulan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo untuk menerapkan bea masuk impor komoditas pangan guna mengendalikan impor pangan. Usulan ini disampaikan kepada Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas. Adanya bea masuk impor yang lebih tinggi akan membantu komoditas pangan Indonesia seperti ubi kyu, kedelai, dan jagung lebih diminati di Industri.

Polemik Penebusan Pupuk Subsidi dengan Kartu Tani juga masih diulas melalui narasi negatif. Petani yang tergabung dalam Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kota Madiun menolak pemberlakuan kartu tani pada awal September karena dinilai dapat memunculkan gejolak di tingkat petani.



### **Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan**

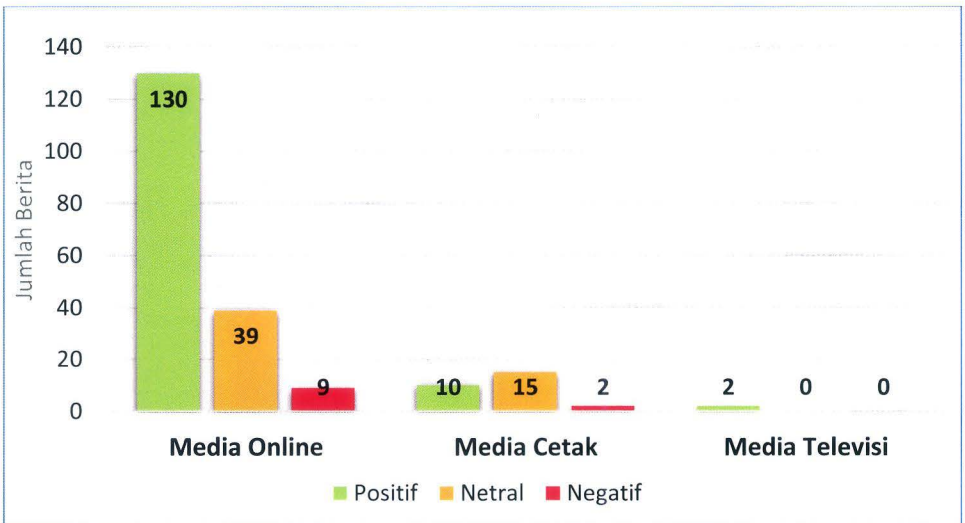
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 27 Agustus 2020 terdapat 59 berita di media cetak, 400 berita di media online, dan 2 berita di media televisi. Terdapat pemberitaan bersentimen negatif sebanyak 5 berita di media online dan 6 berita di media cetak.
2. Terpantau isu yang paling banyak diperbincangkan media pada hari ini adalah mengenai Pemberian Penghargaan kepada Kementerian Pertanian atas Pengelolaan Data Penyaluran Pupuk.
3. Polemik Penebusan Pupuk Subsidi dengan Kartu Tani juga masih diulas melalui narasi negatif.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.27. 28 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28 Agustus 2020 terdapat 27 berita di media cetak, 218 berita di media online, dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 9 berita di media online dan 2 berita di media cetak.



#### Top Isu

Pemberitaan Kementerian Pertanian pada periode 28 Agustus didominasi isu mengenai Program Ketahanan Pangan Nasional. Kementerian Pertanian dan Kementerian Pertahanan dan Pemerintah Provinsi Riau saat ini tengah menyiapkan lahan untuk program perluasan ketahanan pangan dan cadangan strategis pangan. Adapun jenis tanaman yang akan dikembangkan adalah padi dan jagung.

Berikutnya, sorotan media tertuju pada peluncuran Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) secara live streaming oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil didampingi Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian Dedi Nursyamsi. Narasi positif yang direplikasi bahwa kehadiran Kostratani sebagai pusat data dan informasi sangat bagus. Sebab data menjadi salah satu masalah di Indonesia.

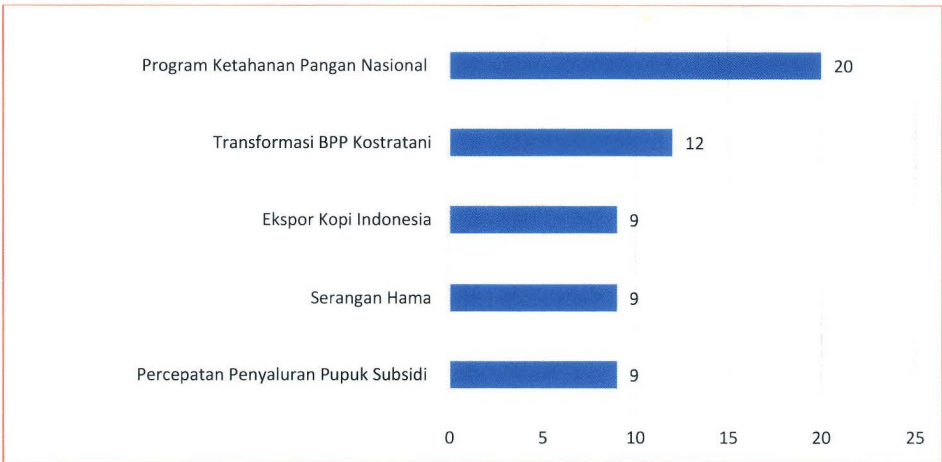
Selanjutnya media mewartakan Kementerian Pertanian melalui Dirjen Pertanian dan Sarana Pertanian berkomitmen untuk menguatkan sektor pertanian salah satunya melalui penyaluran Kartu Tani yang akan berfungsi untuk menebus pupuk bersubsidi secara tertutup. Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo menyampaikan di media bahwa Kartu Tani sangat penting oleh sebab itu sistemnya harus dilengkapi dan disempurnakan.



Media juga mewartakan sejumlah anggota Komisi IV DPR RI mengapresiasi kinerja dan laporan keuangan Kementerian Pertanian dibawah pimpinan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Kementerian Pertanian dinilai sukses menjalankan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19. Anggota komisi IV DPR RI, Andi Akmal Pasluddin mengatakan serapan belanja nasional yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian sudah cukup bagus dan mencakup semua Dirjen.

Media juga membahas isu Potensi Peningkatan Ekspor Pertanian. Program penggalakkan ekspor disebut menjadi salah satu fokus pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian salah satunya dari sektor pertanian. Kegiatan Merdeka Ekspor menjadi salah satu kegiatan yang diinisiasi oleh Kementerian Pertanian sekaligus dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-75 dan meningkatkan ekspor. Sebanyak sebelas eksportir memberikan kontribusinya dalam Merdeka Ekspor ini yaitu eksportir yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil barang ekspor terdiri dari santan kelapa, minyak goreng, air kelapa, biji pala, sabuk kelapa, dan lainnya dengan total nilai ekonomi sebesar 47,8 miliar rupiah yang diekspor ke lima belas negara tujuan.

Pemberitaan negatif terkait kelangkaan pupuk. Para petani di Karawang mengeluhkan kelangkaan pupuk pada musim tanam kali ini. Kelangkaan tersebut dikarenakan pengurangan kuota pupuk bersubsidi sebesar 50 persen. Kepala Bidang Prasarana Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, Entoh Hendra Permana mengungkapkan, kelangkaan itu terjadi akibat pengurangan kuota pupuk bersubsidi sebesar 50 persen dari jumlah semula. Lebih lanjut Wakil Ketua Komisi IV DPR Dedi Mulyadi menilai ironi kelangkaan pupuk terjadi di lokasi dimana pabrik pupuk terdapat di tempat tersebut.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 28 Agustus 2020 terdapat 27 berita di media cetak, 218 berita di media online, dan 2 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 9 berita di media online dan 2 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian pada periode 28 Agustus didominasi isu mengenai Program Ketahanan Pangan Nasional.
3. Pemberitaan negatif terkait kelangkaan pupuk. Para petani di Karawang mengeluhkan kelangkaan pupuk pada musim tanam kali ini. Kelangkaan tersebut dikarenakan pengurangan kuota pupuk bersubsidi sebesar 50 persen.

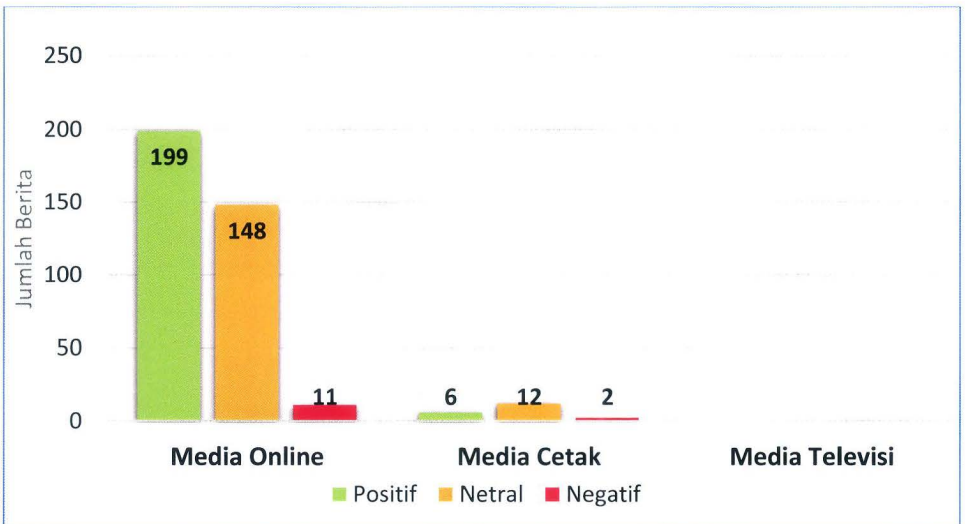


## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.28. 29 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 29 Agustus 2020 terdapat 20 berita di media cetak, 358 berita di media online, dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 11 berita di media online dan 2 berita di media cetak.



#### Top Isu

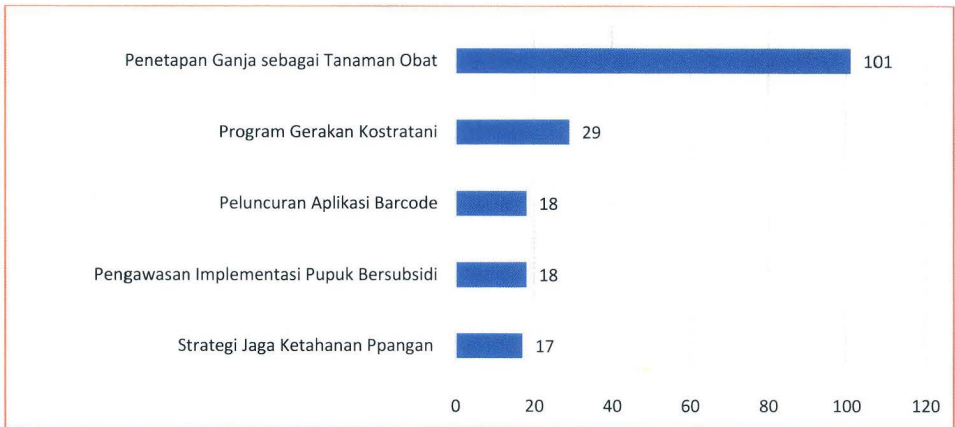
Pemberitaan periode 29 Agustus 2020 banyak diisi oleh keputusan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo yang menetapkan ganja sebagai tanaman obat komoditas binaan Kementerian Pertanian. Kebijakan tersebut sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian RI No 104/KPTS/HK.140/M/2/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian yang ditandatangani oleh Menteri Pertanian sejak 3 Februari lalu. Direktur Jenderal Hortikultura, Prihasto Setyanto mengaku pihaknya siap merevisi Keputusan Menteri Pertanian ini bila nantinya berbagai pihak menilai lebih banyak hal yang tidak bermanfaat. Dalam keterangan tertulis, Menteri Pertanian menyatakan tetap konsisten dan berkomitmen mendukung pemberantasan penyalahgunaan narkoba.

Peluncuran Program Gerakan Kostratani yang dilakukan Kementerian Pertanian disambut baik oleh sejumlah Kepala Daerah. Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika menyebut Gerakan Kostratani sejalan dengan semangat membangun sektor pertanian yang dicanangkan di Purwakarta. Ia juga menyebut akan terus mendukung Kostratani dan berharap BPP akan menjadi pusat pengembangan pertanian Purwakarta. Sementara itu, dalam peluncuran Gerakan Kostratani di Bandung, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyoroti pentingnya penguasaan teknologi digital sebagai salah satu cara membangun ketahanan pangan di Jawa Barat.



Selanjutnya, pemberitaan diisi oleh upaya Penguatan Pengawasan Implementasi Pupuk Bersubsidi yang dilakukan oleh Komisi IV DPR RI dengan Kementerian Pertanian. Ketua Komisi IV DPR, Sudin menyebut Komisi IV DPR menyetujui untuk pembentukan panja tentang pupuk bersubsidi. Sudin juga mengatakan bahwa sesuai hasil rapat, Kementerian Pertanian akan kembali mengusulkan penambahan anggaran untuk alokasi pupuk bersubsidi 2021 kepada Kementerian Keuangan.

Berita negatif muncul dari berita Ketua Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (Pinsar) Broiler Bali, Ketut Yahya Kurniadi, mengatakan harga ayam di tingkat peternak masih cenderung mengalami penurunan. Terjadinya *over supply* membuat harga ayam anjlok yang saat ini di tingkat peternak mencapai Rp 8.000 per kilogram. Demikian juga di pasaran, harga daging ayam mencapai Rp 28.000 hingga Rp 30.000 per kilogram yang sebelumnya Rp 35.000 per kilogram. Sementara Ketua Harian Gabungan Organisasi Peternak Ayam Nasional (GOPAN), Sigit Prabowo meminta pemerintah untuk melakukan pengawasan, sehingga perusahaan integrator menyerap hasil produksinya ke RPHU sendiri dan mengolah hasil produksinya.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

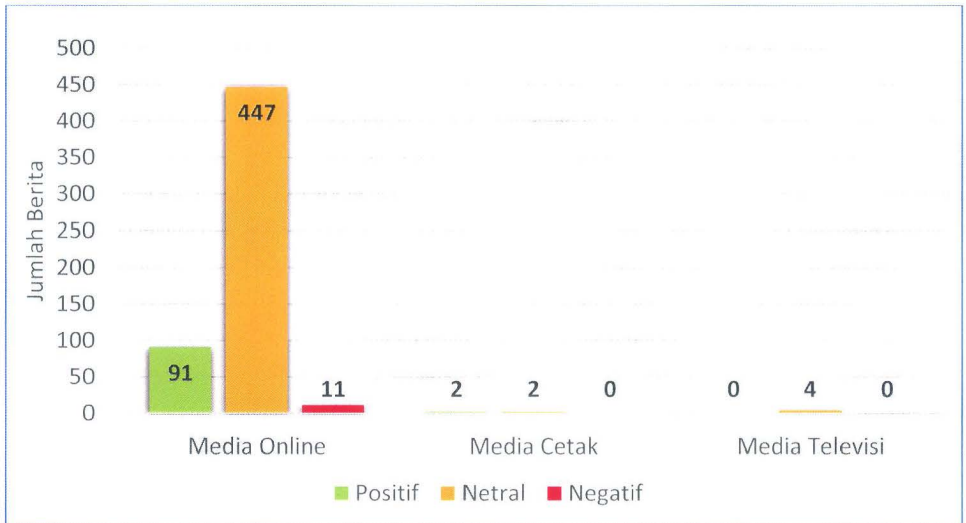
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 29 Agustus 2020 terdapat 20 berita di media cetak, 358 berita di media online, dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 11 berita di media online dan 2 berita di media cetak.
2. Pemberitaan periode 29 Agustus 2020 banyak diisi oleh keputusan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo yang menetapkan ganja sebagai tanaman obat komoditas binaan Kementerian Pertanian.
3. Berita negatif muncul dari berita Ketua Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia (Pinsar) Broiler Bali, Ketut Yahya Kurniadi, mengatakan harga ayam di tingkat peternak masih cenderung mengalami penurunan.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.29. 30 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 30 Agustus 2020 terdapat 4 berita di media cetak dan 549 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 11 berita di media online.



#### Top Isu

Ruang pemberitaan Kementerian Pertanian 30 Agustus 2020 didominasi polemik penetapan ganja sebagai Tanaman Obat Binaan yang terdapat dalam Keputusan Menteri Pertanian RI (KepMenteri Pertanian) Nomor 104/KPTS/HK.140/M/2/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian. Untuk mengakhiri polemik, Kementerian Pertanian akhirnya mencabut ganja sebagai salah satu tanaman binaan.

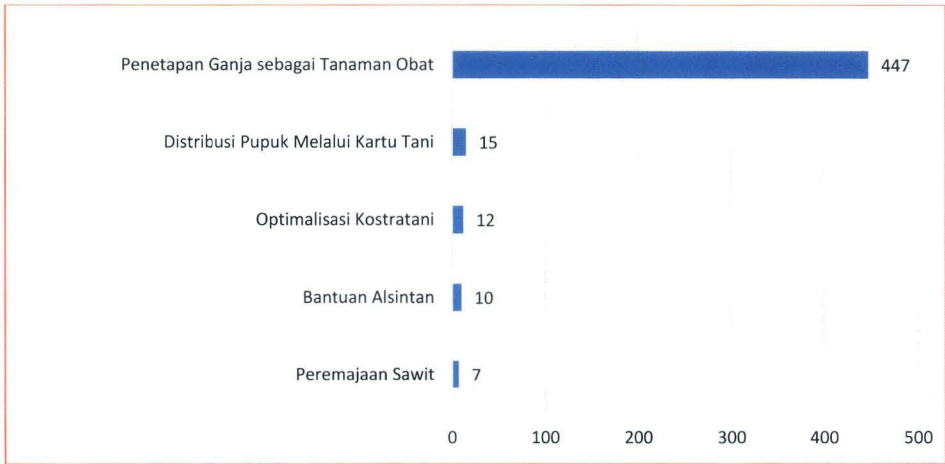
Narasi pemberitaan lebih banyak mengutip pernyataan internal Kementerian Pertanian terkait dengan alasan pencabutan aturan tersebut. Direktur Sayuran dan Tanaman Obat Kementerian Pertanian, Tommy Nugraha mengatakan untuk sementara KepMenteri Pertanian tersebut akan dicabut dan dikaji ulang. Kementerian Pertanian akan berkoordinasi dengan Badan Narkotika Nasional, Kementerian Kesehatan, hingga Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Beberapa kritik muncul terhadap aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian ini. Salah satunya berasal dari anggota DPR RI DPR RI Dedi Mulyadi. Kementerian Pertanian diminta fokus pada masalah beras dan tanaman palawija daripada mengurus masalah ganja. Di Indonesia, ganja masuk katagori tanaman dilarang, baik membudidayakan, menjual maupun menggunakannya. Undang-undang jelas mengatur tentang larangan itu sehingga sampai sekarang belum bisa dipahami sebagai obat dalam kaidah hukum RI.



Di sisi lain, meski banyak narasi negatif yang muncul, masih terdapat apresiasi yang diberikan sejumlah pihak. Peneliti Canabis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Safrizal Rahman menyambut baik ketetapan Kementerian Pertanian. Aturan ini menjadi kesempatan baik bagi para peneliti untuk memanfaatkan sumber daya alam Indonesia yang luar biasa, bahkan potensi ini bisa menjadi peluang pendapatan negara khususnya sebagai bahan dasar obat.

PT Pupuk Indonesia (Persero) siap mendukung langkah Kementerian Pertanian dalam meningkatkan dan memperkuat sektor pertanian Indonesia melalui penyediaan pupuk bagi petani. Salah satunya dengan meningkatkan akurasi penyaluran pupuk bersubsidi melalui Kartu Tani yang implementasinya dilaksanakan secara bertahap.



### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

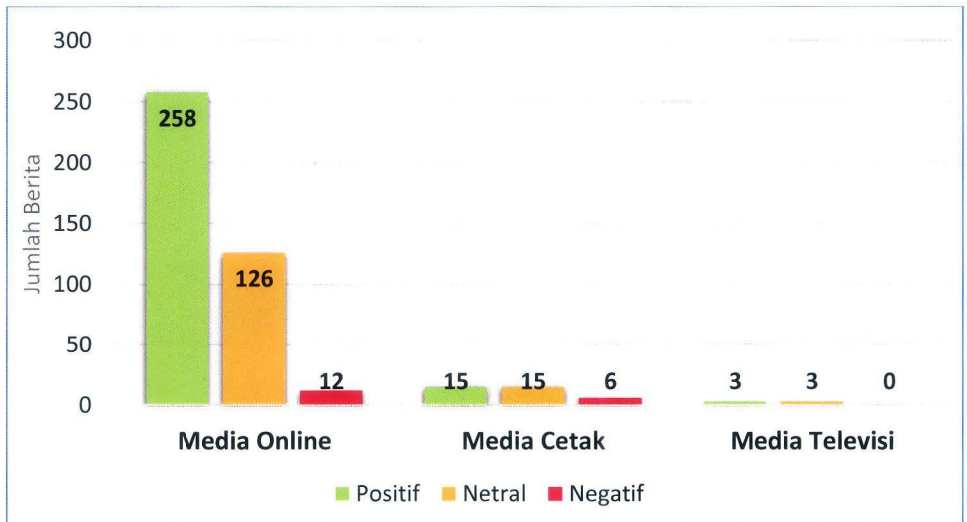
1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 30 Agustus 2020 terdapat 4 berita di media cetak dan 549 berita di media online dan 4 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 11 berita di media online.
2. Ruang pemberitaan Kementerian Pertanian 30 Agustus 2020 didominasi polemik penetapan ganja sebagai Tanaman Obat Binaan.

## TELAAHAN TREN ISU HARIAN

### 2.30. 31 AGUSTUS 2020

#### Tonasi Berita

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 31 Agustus 2020 terdapat 36 berita di media cetak, 396 berita di media online dan 6 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 12 berita di media online dan 6 berita di media cetak.



#### Top Isu

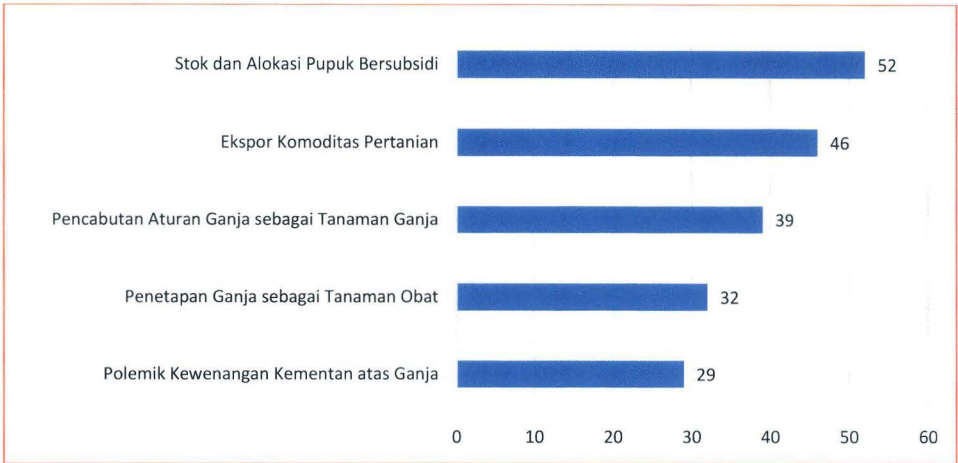
Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 31 Agustus 2020 didominasi oleh stok dan alokasi pupuk bersubsidi. Dalam keterangan di media disebutkan bahwa dalam kunjungan di Sulawesi Utara Menteri Pertanian melakukan inspeksi mendadak stok pupuk subsidi di gudang PT Pupuk Kaltim sebagai upaya dan komitmen dalam menjamin ketersediaan pupuk subsidi bagi petani. Dalam narasi yang berbeda juga disebutkan bahwa sebagai upaya untuk memastikan ketersediaan pupuk bagi masyarakat petani, PT Pupuk Indonesia (Persero) selalu menyiapkan stok pupuk bersubsidi di atas ketentuan stok minimum dimana saat ini volume stok tersedia sebanyak 1.045.261 ton, yang terdapat mulai dari lini I sampai dengan lini IV.

Masih terkait dengan kunjungan kerjanya ke Sulawesi Utara, Media juga ramai menarasikan Isu Ekspor Komoditas Pertanian yang digalakkan oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di wilayah tersebut. Disebutkan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo tengah memastikan agar persyaratan ekspor produk pertanian ke tujuh negara terpenuhi. Menteri Pertanian menyebutkan, selain protokol, Barantan juga mendorong proses integrasi layanan digital berupa layanan sertifikat digital atau e-Cert ke berbagai negara. Adapun komoditas yang akan dilepas adalah rempah pala biji, cengkeh, kelapa parut, minyak kelapa, santan kelapa dan bunga pala sebanyak 3.766 ton untuk negara – negara seperti Jerman, Cina, India, Singapura, Vietnam, Jepang dan Turki.



Penetapan Ganja sebagai Tanaman Obat Binaan terus mendapat atensi yang tinggi dari media pada hari ini. Meskipun juga telah ramai berkembang narasi pencabutan ganja sebagai tanaman obat binaan oleh Kementerian Pertanian, namun narasi ide dari Kementerian Pertanian ini masih hangat direpson oleh media. Dalam keterangan yang disampaikan oleh Direktur Sayuran dan Tanaman Obat Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian Tommy Nugraha, mengatakan bahwa setelah KepMenteri Pertanian 511/2006 terbit, Kementerian Pertanian telah melakukan pembinaan dengan mengalihkan petani ganja untuk bertanam jenis tanaman produktif lainnya dan memusnahkan tanaman ganja yang ada pada saat itu.

Berita negatif hari ini disumbang oleh berita kelangkaan pupuk juga masih terjadi di Karawang, Jawa Barat dan mengancam gagal panen lahan pertanian. Sejauh ini, pihak PT Pupuk Kujang selaku produsen mengklaim bahwa pendistribusian pupuk melebihi dari ketentuan pemerintah. Tetapi kenyataan di lapangan masih tetap langka



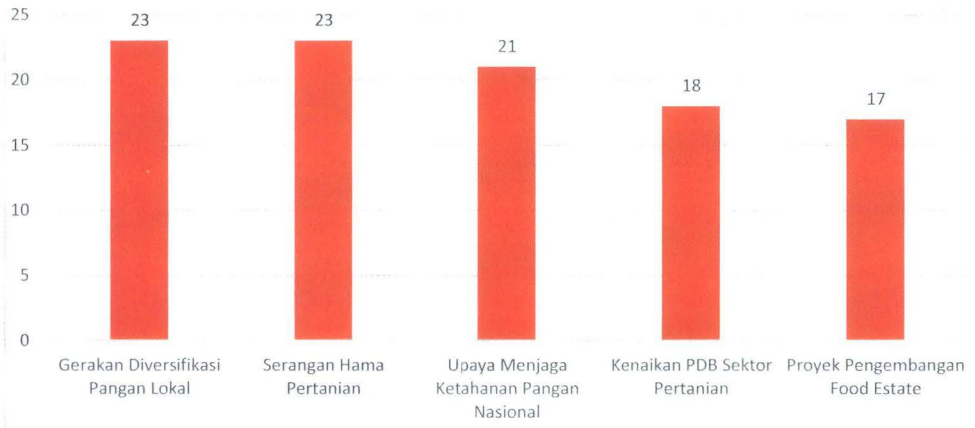
### Simpulan & Rekomendasi Pemberitaan

1. Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan 31 Agustus 2020 terdapat 36 berita di media cetak, 396 berita di media online dan 6 berita di media televisi. Untuk pemberitaan bersentimen negatif terdapat 12 berita di media online dan 6 berita di media cetak.
2. Pemberitaan Kementerian Pertanian periode 31 Agustus 2020 didominasi oleh stok dan alokasi pupuk bersubsidi.
3. Berita negatif hari ini disumbang oleh berita Kelangkaan Pupuk juga masih terjadi di Karawang, Jawa Barat dan mengancam gagal panen lahan pertanian.

### III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

#### III.1 TOP ISU PERTANIAN DI MEDIA CETAK

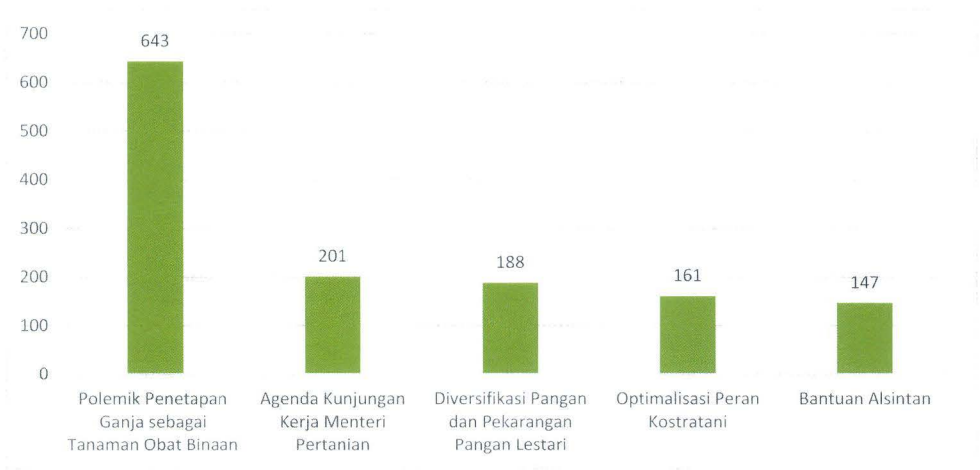
Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media cetak selama periode bulan Agustus 2020, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 239 berita dan opini adalah: (1) Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal; (2) Serangan Hama Pertanian; (3) Upaya Menjaga Ketahanan Pangan Nasional; (4) Kenaikan PDB Sektor Pertanian; dan (5) Proyek Pengembangan Food Estate.



Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal terus diupayakan oleh pemerintah dan mendapat sorotan yang cukup tinggi dari media sepanjang bulan ini. Kementerian Pertanian disebut mengupayakan diversifikasi pangan sebagai salah satu program atau langkah guna meningkatkan ketersediaan pangan di era kenormalan baru. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan program ini sebagai cara bertindak yang mencakup diversifikasi pangan berbasis kearifan lokal yang fokus pada komoditas pangan lokal tertentu, pemanfaatan pangan lokal secara masif, dan pemanfaatan lahan pekarangan. Media juga rajin menarasikan kerjasama program ini yang dilakukan Kementerian Pertanian bersama dengan 6 perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

### III.2 TOP ISU PERTANIAN DI MEDIA ONLINE

Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media online selama periode bulan Agustus 2020, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 1.340 berita dan opini adalah: (1) Polemik Penetapan Ganja sebagai Tanaman Obat Binaan; (2) Agenda Kunjungan Kerja Menteri Pertanian; (3) Diversifikasi Pangan dan Pekarangan Pangan Lestari; (4) Optimalisasi Peran Kostratani; dan (5) Bantuan Alsintan.



Keputusan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo yang menetapkan ganja sebagai tanaman obat komoditas binaan Kementerian Pertanian menuai kontroversi. Kebijakan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian RI No 104/KPTS/HK.140/M/2/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian ditandatangani oleh Menteri Pertanian sejak 3 Februari 2020 lalu. Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian, Prihasto Setyanto mengaku pihaknya siap merevisi Keputusan Menteri Pertanian ini bila nantinya berbagai pihak menilai lebih banyak hal yang tidak bermanfaat. Dalam keterangan tertulis, Menteri Pertanian menyatakan tetap konsisten dan berkomitmen mendukung pemberantasan penyalahgunaan narkoba.

### III.2 SIMPULAN

- A. Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media cetak selama periode bulan Agustus 2020, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 239 berita dan opini adalah: (1) Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal; (2) Serangan Hama Pertanian; (3) Upaya Menjaga Ketahanan Pangan Nasional; (4) Kenaikan PDB Sektor Pertanian; dan (5) Proyek Pengembangan Food Estate.
- B. Berdasarkan Telaahan Tren Isu terhadap media online selama periode bulan Agustus 2020, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 1.340 berita dan opini adalah: (1) Polemik Penetapan Ganja sebagai Tanaman Obat Binaan; (2) Agenda Kunjungan Kerja Menteri Pertanian; (3) Diversifikasi Pangan dan Pekarangan Pangan Lestari; (4) Optimalisasi Peran Kostratani; dan (5) Bantuan Alsintan.
- C. Gerakan Diversifikasi Pangan Lokal terus diupayakan oleh pemerintah dan mendapat sorotan yang cukup tinggi dari media sepanjang bulan ini. Kementerian Pertanian disebut mengupayakan diversifikasi pangan sebagai salah satu program atau langkah guna meningkatkan ketersediaan pangan di era kenormalan baru. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan program ini sebagai cara bertindak yang mencakup diversifikasi pangan berbasis kearifan lokal yang fokus pada komoditas pangan lokal tertentu, pemanfaatan pangan lokal secara masif, dan pemanfaatan lahan pekarangan. Media juga rajin menarasikan kerjasama program ini yang dilakukan Kementerian Pertanian bersama dengan 6 perguruan tinggi di seluruh Indonesia.
- D. Keputusan Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo yang menetapkan ganja sebagai tanaman obat komoditas binaan Kementerian Pertanian menuai kontroversi. Kebijakan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian RI No 104/KPTS/HK.140/M/2/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian ditandatangani oleh Menteri Pertanian sejak 3 Februari 2020 lalu.



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta  
Selatan 12550 Indonesia

[www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)



@kementerianpertanian



kementerian RI



@kementerian



kementerian pertanian RI